

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Deskripsi temuan data serta analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa :

1. Masing-masing faktor komunikasi memiliki hubungan dengan tingkat pemahaman. Setelah dikontrol oleh persepsi awal audiens, hubungan masing-masing faktor dengan tingkat pemahaman mengalami perubahan. Hal itu menunjukkan adanya pengaruh persepsi awal audiens terhadap hubungan masing-masing faktor dengan tingkat pemahaman.
2. Hanya dua faktor komunikasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman yaitu kredibilitas komunikator dan karakteristik audiens. Kualitas pesan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman.
3. Ketiga faktor komunikasi secara bersama-sama memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman. Setelah dikontrol oleh persepsi awal audiens, pengaruhnya menjadi berubah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi awal audiens memiliki pengaruh terhadap hubungan ketiga faktor komunikasi tersebut dengan tingkat pemahaman.
4. Audiens yang memiliki persepsi awal yang negatif, paling signifikan dalam memperkuat pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap tingkat pemahaman.
5. Teori model proses pengaruh kampanye yang dikemukakan oleh McQuail tidak sepenuhnya terbukti dalam penelitian ini. Ternyata faktor-faktor

komunikasi yang dikemukakan dalam model proses pengaruh kampanye tidak semuanya terbukti dapat secara langsung mempengaruhi efektivitas komunikasi yaitu pemahaman. Kualitas pesan ternyata berpengaruh tidak signifikan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman, dalam hal ini adalah kredibilitas komunikator dan karakteristik audiens. Meskipun secara khusus, kualitas pesan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman namun ketiga faktor tersebut secara bersama-sama telah terbukti mampu mempengaruhi tingkat pemahaman secara signifikan. Ini berarti, pesan yang berkualitas juga menjadi sesuatu yang wajib diperhatikan oleh komunikator.

Persepsi awal audiens yang disebutkan dalam teori ini sebagai kondisi saringan ternyata telah terbukti dapat mempengaruhi pemahaman audiens. Pengaruh faktor-faktor komunikasi terhadap tingkat pemahaman audiens meningkat secara signifikan setelah dikontrol oleh persepsi awal audiens. dengan demikian, teori yang telah dikemukakan oleh Sherif dalam *Social Judgment Theory* telah terbukti yaitu bahwa *anchor* seseorang berpengaruh terhadap keberlangsungan komunikasi dan pengambilan keputusan.

6. Penelitian ini juga telah membuktikan teori Retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles khususnya mengenai keberhasilan komunikasi yang ditentukan oleh komunikator yang kredibel. Komunikator yang kredibel dapat menjadi satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang.

Namun penelitian ini sekaligus menyangkal teori retorika yang

menyebutkan bahwa keberhasilan komunikasi ditentukan oleh komunikator dan isi pesan saja. Ternyata keberhasilan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kedua faktor tersebut, namun ada faktor lain yaitu dari sisi komunikan yang dalam penelitian ini adalah karakteristik audiens khususnya afiliasi audiens dengan organisasi tertentu.

B. KRITIK DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran bagi pembaca karya ilmiah ini.

1. Praktis

Pada analisis data diketahui bahwa kredibilitas komunikator, kualitas pesan, dan afiliasi memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pemahaman audiens dan ternyata variabel pendapat awal audiens mempengaruhi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap tingkat pemahaman audiens.

Hasil analisis split menyebutkan bahwa audiens dengan persepsi awal yang negatif adalah audiens yang mengalami peningkatan pemahaman paling signifikan. Oleh karena itu dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memberikan kuliah tamu ini kepada mahasiswa dengan persepsi awal yang negatif terhadap perusahaan. Audiens khususnya mahasiswa dengan persepsi awal negatif dapat menjadi prioritas dalam menentukan target audiens kuliah tamu PTFI.

Selain itu, PTFI dapat menyajikan pesan yang berkualitas dalam kuliah tamu selanjutnya. Pesan yang berkualitas adalah pesan yang memiliki

karakteristik atau tampilan yang baik serta mengandung makna yang ingin disampaikan. Pemaknaan itu disampaikan oleh komunikator yang kredibel yaitu yang memahami makna dari pesan yang akan disampaikan dan memiliki penguasaan emosi yang baik, logika berpikir yang baik serta memiliki kemampuan untuk berargumentasi dengan logis. Karakteristik pesan dan pemaknaan pesan tersebut juga harus disampaikan berdasarkan karakteristik target audiens. Sehingga diharapkan mampu mempengaruhi pemahaman audiens. Jadi pesan yang berkualitas adalah pesan yang disusun sesuai dengan karakteristik audiens, memiliki karakter pesan yang berkualitas, dan pemaknaannya disampaikan oleh komunikator yang kredibel.

2. Akademis

Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih banyak faktor-faktor komunikasi yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman karena penelitian ini telah membuktikan bahwa ketiga faktor yang dipakai dalam penelitian ini hanya dapat memberikan pengaruh sebesar 27,3% terhadap tingkat pemahaman audiens. Sedangkan setelah dikontrol oleh persepsi awal audiens, pengaruh ketiga faktor komunikasi meningkat hingga 30,8%. Itu berarti masih banyak faktor komunikasi yang lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman audiens.

Penelitian selanjutnya dapat menyertakan variabel persepsi awal audiens sebagai variabel bebas yang menjadi salah satu faktor komunikasi yang

memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman audiens.

Penelitian mengenai tingkat pemahaman yang selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka pada indikator mengenai tingkat pemahaman yaitu menjelaskan materi, menyebutkan contoh, memberi kesimpulan, dan meramalkan. Variabel ini akan lebih tepat apabila diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka sehingga tingkat pemahamannya terlihat lebih jelas.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Azwar. S. 2005. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barker, Larry Lee. 1984. *Communication*. Edisi Ketiga. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Cutlip, Scott M dan Allen H. Center dan Glen M. Broom. 2006. *Effective Public Relations*, edisi 9. Jakarta : Kencana.
- Griffin, EM. 2003. *A First Look at Communication Theory Fifth Edition*. United States of America: Mc Graw Hill
- Herimanto, PC. Bambang dan Assumpta Rumanti dan Bambang Herimanto. 2007. *Public relations dalam Organisasi*. Yogyakarta: Santusta
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *PR Writing: Media Public relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Kencana
- McQuail, Denis. 2005. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo. Soekitjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Neuman, Lawrence. 2000. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi Keempat. United States of America : Allyn & Bacon
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public relations*. Jakarta : Penerbit Erlangga

- Poerwadarminta, W.J.S. 1938. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rejeki, Ninik Sri. 1998. *Seri Terbitan Penerangan dan Penyuluhan Perencanaan Program Penyuluhan (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Ruslan, Rosady. 2008. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sunarjo, Djoenasih S. 1991. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty
- Vivian, John. 2008. *The media of Mass Communication, 8th Edition*. Jakarta: Kencana

TULISAN TAK DITERBITKAN :

- Wijayanti, Karmila. 2008. *Citra Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Pemberitaan di Surat Kabar (Analisis Isi Citra Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Pemberitaan di Surat Kabar Bernas dan Kedaulatan Rakyat Sebelum dan Sesudah Berdirinya Kantor Humas dan Kerjasama)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.
- Adiwitanti, Marcelian Wahyudi. 2006. *Penundaan Mencari Bantuan Ditinjau Dari Pengetahuan tentang Penyakit Asma pada Orang Tua Anak Penderita Asma*. *Jurnal Epidemiologi Indoensia Vol. 8 Edisi 3*
- Perdana, Emmelia Ayu. 2009. *Aktivitas Community Realtions PT Freeport Indonesia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan KKL.



LAMPIRAN

UMPAN BALIK PESERTA KULIAH TAMU PTFI

Peserta yang terhormat,

Setelah Anda selesai mengikuti kegiatan kuliah tamu “PTFI,” kami masih membutuhkan partisipasi Anda dalam memberikan umpan balik dari kegiatan ini yang dapat Anda sampaikan melalui kuesioner ini. Kuesioner ini akan menjadi masukan bagi perusahaan.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang disertai dengan pilihan jawabannya. Bubuhkan tanda “SILANG” (X) pada kolom jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Apabila Anda mempunyai pertanyaan, silakan langsung disampaikan kepada petugas perusahaan yang terdekat dengan Anda. Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ini.

	Pernyataan	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	Pembicara menguasai materi presentasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pola pikir pembicara cocok dengan pola pikir saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pembicara menyampaikan informasi berdasarkan data pendukung (statistik).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pembicara memberikan informasi mengenai kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar, sebelum dan sesudah adanya perusahaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pembicara memotivasi saya untuk mendalami materi melalui <i>hand out</i> yang diberikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pembicara menyampaikan presentasi dan menjawab pertanyaan dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pembicara berbagi pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pembicara menyampaikan upaya-upaya yang dilakukan sebagai proses untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pembicara menyampaikan materi presentasi secara sistematis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Materi presentasi & handout memuat fakta-fakta di lapangan yang disajikan melalui foto-foto.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Materi & handout memuat informasi sebab dan akibat kegiatan perusahaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12	Handout dan bahan presentasi menarik dan mudah diingat .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kesimpulan yang diberikan mengandung pokok pesan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	PT Freeport Indonesia berperan dalam peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, pendidikan dan pengembangan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	PT Freeport Indonesia memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program-program <i>Community Development</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	PT Freeport Indonesia telah menjalankan komitmennya untuk membangun dan membina hubungan positif dengan masyarakat yang berada paling dekat dengan wilayah kerja perusahaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	PT Freeport Indonesia telah dan terus melaksanakan komitmennya dalam mengelola dan meminimalisasi dampak kegiatan operasinya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	PT Freeport Indonesia telah menjalankan tata kelola bisnis yang baik melalui program-program CSR.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda !

No	Pertanyaan
19	Anda tergabung dalam organisasi apa? (misal : organisasi kemahasiswaan, organisasi yang memiliki kepedulian pada lingkungan, ekonomi, atau LSM sosial kemasyarakatan)
20	Jelaskanlah kesimpulan singkat dari kuliah tamu tentang CSR PT Freeport Indonesia yang baru saja anda ikuti?
21	Apa prediksi anda bagi perkembangan PT Freeport Indoensia selanjutnya?

22	Apa yang anda ketahui mengenai PT Freeport Indonesia? (Akan ditanyakan pada awal acara)
----	--





VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DITRIBUSI FREKUENSI

KORELASI PARSIAL

REGRESI

ANALISIS SPLIT

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	196	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	196	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
krdblts1	16.88	5.653	.477	.717
krdblts2	17.21	5.807	.358	.734
krdblts3	16.91	5.612	.467	.718
krdblts4	17.07	5.482	.448	.720
krdblts5	17.36	5.574	.325	.745
krdblts6	16.95	5.572	.462	.718
krdblts7	17.01	5.395	.494	.712
krdblts8	17.03	5.712	.421	.725
krdblts9	16.96	5.758	.396	.729

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.17	6.893	2.625	9

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	196	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	196	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
psn1	5.84	1.303	.426	.584
psn2	6.08	1.429	.486	.550
psn3	6.32	1.204	.515	.514
psn4	6.02	1.523	.307	.659

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.09	2.172	1.474	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	196	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	196	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pmhmn1	12.90	4.359	.417	.551
pmhmn2	12.94	4.320	.448	.544
pmhmn3	12.94	4.314	.410	.550
pmhmn4	12.99	4.308	.402	.551
pmhmn5	13.01	4.590	.319	.577
ksmpln	12.89	3.392	.286	.619
prediksi	12.58	3.711	.272	.605

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.04	5.291	2.300	7

Frequencies

Frequency Table

krdblts1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	139	70.9	70.9	70.9
	Sangat setuju	57	29.1	29.1	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	27	13.8	13.8	13.8
	Setuju	149	76.0	76.0	89.8
	Sangat setuju	20	10.2	10.2	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
	Setuju	138	70.4	70.4	71.9
	Sangat setuju	55	28.1	28.1	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	19	9.7	9.7	9.7
	Setuju	138	70.4	70.4	80.1
	Sangat setuju	39	19.9	19.9	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	58	29.6	29.6	29.6
	Setuju	116	59.2	59.2	88.8
	Sangat setuju	22	11.2	11.2	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	7	3.6	3.6	3.6
	Setuju	139	70.9	70.9	74.5
	Sangat setuju	50	25.5	25.5	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	14	7.1	7.1	7.1
	Setuju	136	69.4	69.4	76.5
	Sangat setuju	46	23.5	23.5	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	10	5.1	5.1	5.1
	Setuju	148	75.5	75.5	80.6
	Sangat setuju	38	19.4	19.4	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

krdblts9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	3.1	3.1	3.1
	Setuju	143	73.0	73.0	76.0
	Sangat setuju	47	24.0	24.0	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Kredibilitas komunikator

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	4.6	4.6	4.6
	Sedang	150	76.5	76.5	81.1
	Tinggi	37	18.9	18.9	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

psn1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	13	6.6	6.6	6.6
	Setuju	122	62.2	62.2	68.9
	Sangat setuju	61	31.1	31.1	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

psn2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	20	10.2	10.2	10.2
	Setuju	155	79.1	79.1	89.3
	Sangat setuju	21	10.7	10.7	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

psn3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	60	30.6	30.6	30.6
	Setuju	122	62.2	62.2	92.9
	Sangat setuju	14	7.1	7.1	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

psn4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	19	9.7	9.7	9.7
	Setuju	144	73.5	73.5	83.2
	Sangat setuju	33	16.8	16.8	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Kualitas pesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	26	13.3	13.3	13.3
	Sedang	138	70.4	70.4	83.7
	Tinggi	32	16.3	16.3	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

pmhmn1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	3.1	3.1	3.1
	Setuju	156	79.6	79.6	82.7
	Sangat setuju	34	17.3	17.3	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

pmhmn2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	9	4.6	4.6	4.6
	Setuju	159	81.1	81.1	85.7
	Sangat setuju	28	14.3	14.3	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

pmhmn3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	11	5.6	5.6	5.6
	Setuju	154	78.6	78.6	84.2
	Sangat setuju	31	15.8	15.8	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

pmhmn4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	16	8.2	8.2	8.2
	Setuju	154	78.6	78.6	86.7
	Sangat setuju	26	13.3	13.3	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

pmhmn5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	12	6.1	6.1	6.1
	Setuju	165	84.2	84.2	90.3
	Sangat setuju	19	9.7	9.7	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

ksmpln

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak paham	75	38.3	38.3	38.3
	Paham	16	8.2	8.2	46.4
	Sangat paham	105	53.6	53.6	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

prediksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak paham	44	22.4	22.4	22.4
	Paham	18	9.2	9.2	31.6
	Sangat paham	134	68.4	68.4	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Tingkat pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	5.1	5.1	5.1
	Sedang	145	74.0	74.0	79.1
	Tinggi	41	20.9	20.9	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Anchor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	87	44.4	44.4	44.4
	Netral	19	9.7	9.7	54.1
	Positif	90	45.9	45.9	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Karakteristik audiens

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	88	44.9	44.9	44.9
	Ya	108	55.1	55.1	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Partial Corr

Control Variables			Tingkat pemahaman	Kredibilitas komunikator	Kualitas pesan	Karakteristik audiens	Anchor
-none-(a)	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.413	.330	.396	.337
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
		df	0	194	194	194	194
	Kredibilitas komunikator	Correlation	.413	1.000	.623	.173	.134
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000	.015	.061
		df	194	0	194	194	194
	Kualitas pesan	Correlation	.330	.623	1.000	.165	.047
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.	.021	.517
		df	194	194	0	194	194
	Karakteristik audiens	Correlation	.396	.173	.165	1.000	.328
		Significance (2-tailed)	.000	.015	.021	.	.000
		df	194	194	194	0	194
	Anchor	Correlation	.337	.134	.047	.328	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.061	.517	.000	.
		df	194	194	194	194	0
Anchor	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.394	.334	.321	
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000	.000	
		df	0	193	193	193	
	Kredibilitas komunikator	Correlation	.394	1.000	.623	.138	
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000	.054	
		df	193	0	193	193	
	Kualitas pesan	Correlation	.334	.623	1.000	.159	
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.	.027	
		df	193	193	0	193	
	Karakteristik audiens	Correlation	.321	.138	.159	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.054	.027	.	
		df	193	193	193	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Correlations

Control Variables			Tingkat pemahaman	Kredibilitas komunikator	Anchor
-none-(a)	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.413	.337
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	194	194
	Kredibilitas komunikator	Correlation	.413	1.000	.134
		Significance (2-tailed)	.000	.	.061
		df	194	0	194
	Anchor	Correlation	.337	.134	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.061	.
		df	194	194	0
Anchor	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.394	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	193	
	Kredibilitas komunikator	Correlation	.394	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	193	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Correlations

Control Variables			Tingkat pemahaman	Kualitas pesan	Anchor
-none-(a)	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.330	.337
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	194	194
	Kualitas pesan	Correlation	.330	1.000	.047
		Significance (2-tailed)	.000	.	.517
		df	194	0	194
	Anchor	Correlation	.337	.047	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.517	.
		df	194	194	0
Anchor	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.334	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	193	
	Kualitas pesan	Correlation	.334	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	193	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Correlations

Control Variables			Tingkat pemahaman	Karakteristik audiens	Anchor
-none-(a)	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.396	.337
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	194	194
	Karakteristik audiens	Correlation	.396	1.000	.328
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	194	0	194
	Anchor	Correlation	.337	.328	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	194	194	0
Anchor	Tingkat pemahaman	Correlation	1.000	.321	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	193	
	Karakteristik audiens	Correlation	.321	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	193	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakteristik audiens, Kualitas pesan, Kredibilitas komunikator	.	Enter
2	Anchor ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tingkat pemahaman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.533 ^a	.284	.273	.28020	.284	25.391	3	192	.000
2	.568 ^b	.323	.308	.27327	.039	10.866	1	191	.001

a. Predictors: (Constant), Karakteristik audiens, Kualitas pesan, Kredibilitas komunikator

b. Predictors: (Constant), Karakteristik audiens, Kualitas pesan, Kredibilitas komunikator, Anchor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.980	3	1.993	25.391	.000 ^a
	Residual	15.074	192	.079		
	Total	21.055	195			
2	Regression	6.792	4	1.698	22.738	.000 ^b
	Residual	14.263	191	.075		
	Total	21.055	195			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik audiens, Kualitas pesan, Kredibilitas komunikator

b. Predictors: (Constant), Karakteristik audiens, Kualitas pesan, Kredibilitas komunikator, Anchor

c. Dependent Variable: Tingkat pemahaman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.930	.154		6.038	.000
	Kredibilitas komunikator	.339	.088	.301	3.840	.000
	Kualitas pesan	.079	.070	.088	1.129	.260
	Karakteristik audiens	.217	.041	.329	5.297	.000
2	(Constant)	.887	.151		5.880	.000
	Kredibilitas komunikator	.307	.087	.273	3.546	.000
	Kualitas pesan	.096	.068	.107	1.401	.163
	Karakteristik audiens	.173	.042	.263	4.108	.000
	Anchor	.072	.022	.209	3.296	.001

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman

SPLIT ANALISYS

Correlations: Negatif

		Correlations			
		Tingkat pemahaman	Kredibilitas komunikator	Kualitas pesan	Karakteristik audiens
Tingkat pemahaman	Pearson Correlation	1	.501**	.436**	.331**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002
	N	87	87	87	87
Kredibilitas komunikator	Pearson Correlation	.501**	1	.658**	.339**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001
	N	87	87	87	87
Kualitas pesan	Pearson Correlation	.436**	.658**	1	.211*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.049
	N	87	87	87	87
Karakteristik audiens	Pearson Correlation	.331**	.339**	.211*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.049	
	N	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations: Netral

		Correlations			
		Tingkat pemahaman	Kredibilitas komunikator	Kualitas pesan	Karakteristik audiens
Tingkat pemahaman	Pearson Correlation	1	.317	.155	.599**
	Sig. (2-tailed)		.186	.527	.007
	N	19	19	19	19
Kredibilitas komunikator	Pearson Correlation	.317	1	.346	.048
	Sig. (2-tailed)	.186		.147	.845
	N	19	19	19	19
Kualitas pesan	Pearson Correlation	.155	.346	1	.335
	Sig. (2-tailed)	.527	.147		.161
	N	19	19	19	19
Karakteristik audiens	Pearson Correlation	.599**	.048	.335	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.845	.161	
	N	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations: Positif

Correlations

		Tingkat pemahaman	Kredibilitas komunikator	Kualitas pesan	Karakteristik audiens
Tingkat pemahaman	Pearson Correlation	1	.320**	.309**	.221*
	Sig. (2-tailed)		.002	.003	.036
	N	90	90	90	90
Kredibilitas komunikator	Pearson Correlation	.320**	1	.623**	-.064
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.550
	N	90	90	90	90
Kualitas pesan	Pearson Correlation	.309**	.623**	1	.094
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.376
	N	90	90	90	90
Karakteristik audiens	Pearson Correlation	.221*	-.064	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.550	.376	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Summarize

	krdblts1	krdblts2	krdblts3	krdblts4	krdblts5	krdblts6	krdblts7	krdblts8	krdblts9	psn1	psn2	psn3	psn4	pmhmn1	pmhmn2	pmhmn3	pmhmn4	pmhmn5	ksmpIn	prediksi	Anchor	Karakteristik audiens
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
5	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2
6	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2
7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
9	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1
11	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1
12	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1
13	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1
14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
18	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2
19	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
20	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2
21	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
22	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1
23	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
24	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2
28	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	3	3	1
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1

30	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1		
31	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1		
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2		
33	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1			
34	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2			
35	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2		
36	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1		
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1		
38	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1		
39	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1		
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1		
41	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1		
42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1		
43	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2		
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2		
45	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1		
46	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
48	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	
49	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	
50	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	
51	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	
52	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	
55	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	
56	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
57	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
58	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	
60	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1

63	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	
64	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	
65	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	
66	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1		
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2		
68	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2		
69	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2		
70	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1		
71	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	
72	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	
73	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	
74	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	
75	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	
76	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	
77	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
78	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
79	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	
80	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
81	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	
82	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	
83	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	
84	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	
85	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
86	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	
87	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	
88	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	
89	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
93	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
94	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	
95	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	

162	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
163	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
164	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	
165	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	
166	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	
167	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2
168	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1
169	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
170	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
172	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
173	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
174	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2
175	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1
176	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2
178	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2
179	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1
181	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
182	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
183	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2
184	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1
185	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1
186	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
187	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
189	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
190	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
191	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
192	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1
193	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1
194	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1

195	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2
196	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1

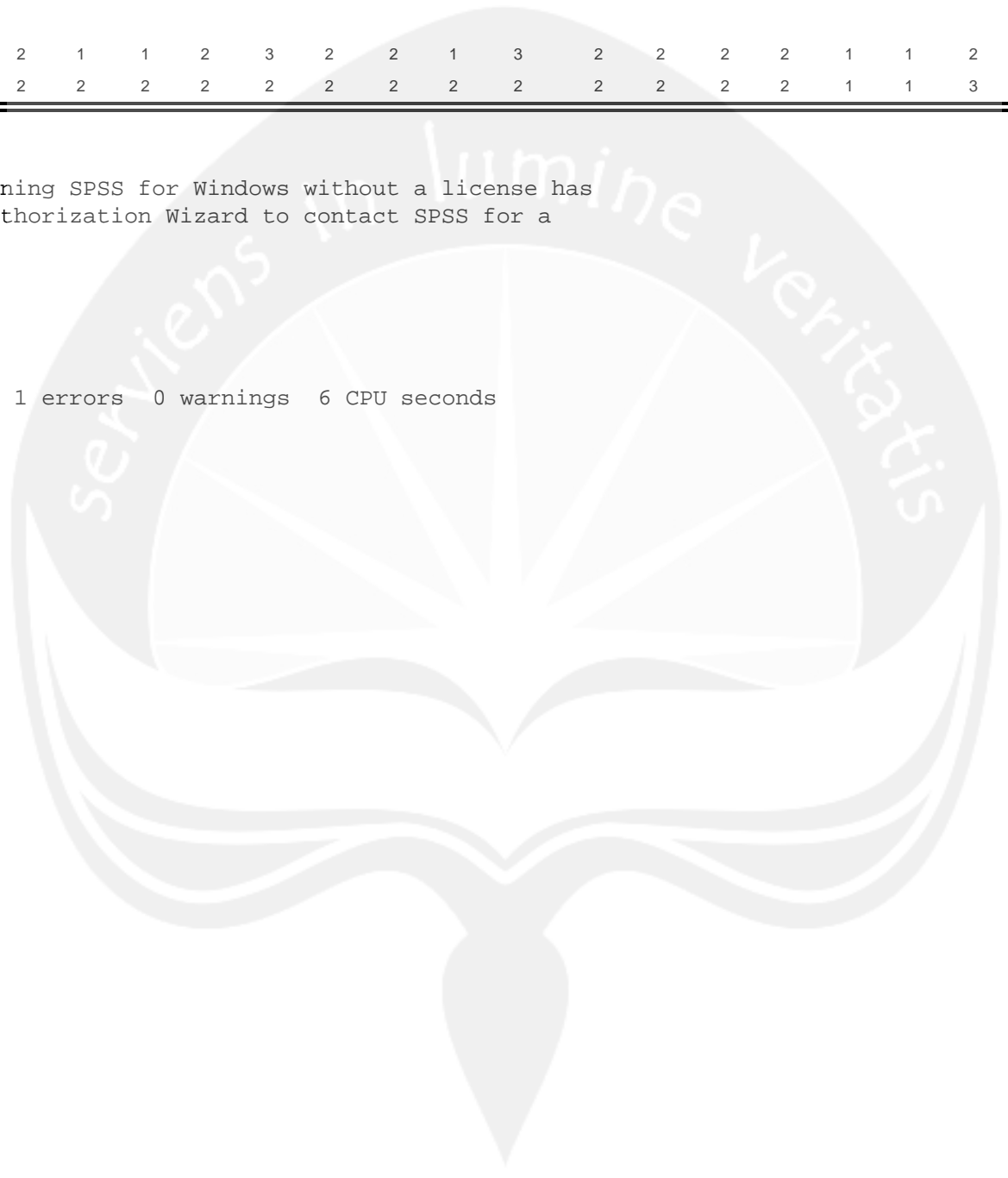
>Error # 2085

>The temporary period for running SPSS for Windows without a license has
>expired. Use the License Authorization Wizard to contact SPSS for a
>license code.

>This command not executed.

>Specific symptom number: 37

End of job: 0 command lines 1 errors 0 warnings 6 CPU seconds





MATERI KULIAH TAMU DI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

7 OKTOBER 2010



PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

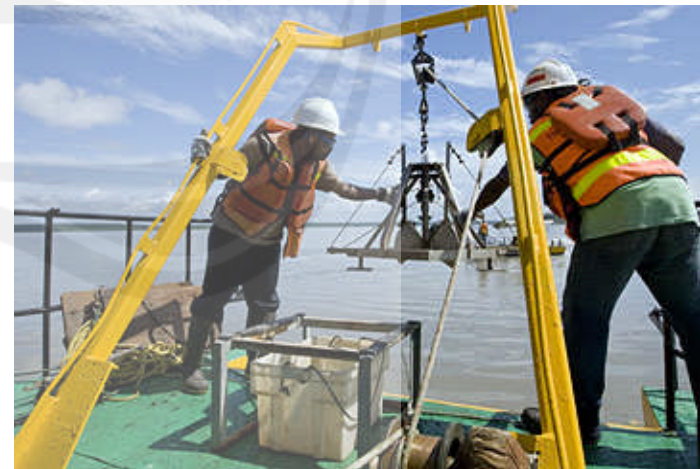
Pengelolaan Lingkungan

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id

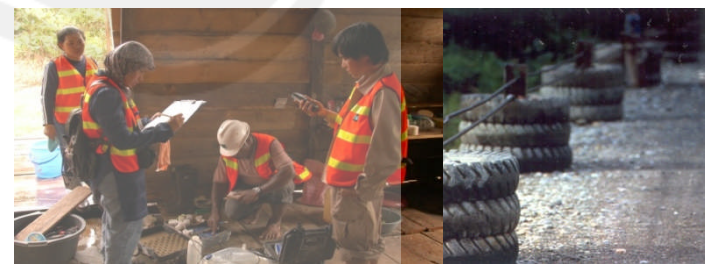
Program Utama Pengelolaan Lingkungan

- Pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup (batuan penutup, tailing, dan limbah lain)
- Program reklamasi
- Penerapan sistem manajemen lingkungan
- Diseminasi informasi lingkungan hidup.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

- Menaati kebijakan pemerintah (AMDAL, audit, PROPER, dll)
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan (EMS, ISO 14000)
- Mitigasi dampak lingkungan (penetralan air asam, tailing)
- Melakukan 3R, riset & pengembangan dan pendidikan lingkungan
- Melibatkan masyarakat lokal dan stakeholder lain.



Sistem Pengelolaan Lingkungan

- Mengacu standar SNI 19-14001/ISO 14001
- Sertifikasi oleh SGS sejak 2001 dan berlanjut pada tahun 2008
- Menerapkan Kebijakan Lingkungan dan SOP Lingkungan Hidup yang berlaku
- Melakukan Audit Lingkungan
- PTFI berpartisipasi dalam PROPER, dan pada tahun 2009 PTFI meraih peringkat biru
- Laboratorium Lingkungan Timika mengacu kepada SNI/ISO 17025.



Pengelolaan Lingkungan

Dampak utama terhadap lingkungan:



■ OVERBURDEN



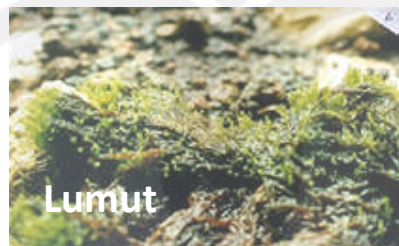
■ TAILING

- Dampak lingkungan PTFI telah dirinci dalam SEL ('94) dan AMDAL 300K ('97)
- Dampak lingkungan selalu dikelola, dipantau dan dilaporkan ke Pemerintah (Laporan Triwulan RKL/RKL)
- PTFI mendapat arahan kebijakan dari KLH, ESDM, BPSDALH Provinsi Papua dan BLH Mimika.

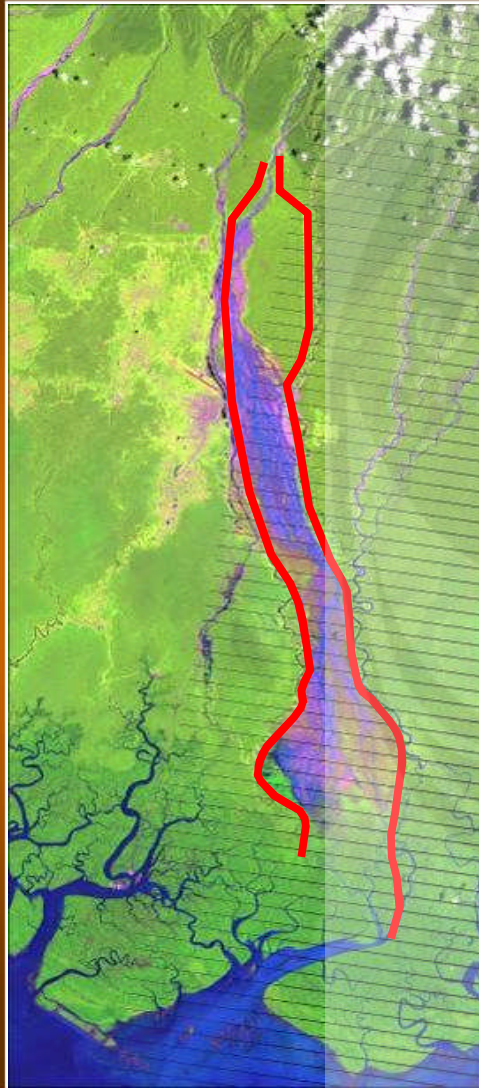
Pengelolaan Batuan Penutup (Overburden)



- Tahun 2009 mereklamasi sekitar 61 ha area batuan penutup dengan tanaman lokal
- Memproduksi 43 ton kompos
- Mengumpulkan 164.000 bibit tanaman lokal.



Pengelolaan Tailing dan Pemulihan



- Tailing diendapkan diantara kedua tanggul
- Pemulihan kembali daerah pengendapan tailing melalui reklamasi maupun suksesi alami
- Sampai dengan akhir tahun 2009, daerah pengendapan tailing yang sudah direklamasi sekitar 608 hektar
- Daerah tailing dapat dipulihkan tidak terlalu lama sekitar < 15 tahun



Reklamasi Lahan Tailing

- Tahun 2009 mereklamasi sekitar 18 hektar lahan tailing meliputi bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan sebagai kelanjutan dari reklamasi 1999 – 2008 seluas 598 hektar di ModADA
- Membuat fasilitas pembuatan kompos di area tanggul ganda
- Melanjutkan budidaya ternak untuk penyuburan lahan tailing
- Menguji 155 spesies tanaman di lahan tailing; 135 pengujian sukses
- Mengidentifikasi ± 500 spesies tanaman yang telah kembali lagi ke ModADA.



Budidaya Tanaman & Ternak Produktif



■ Budidaya Matoa



■ Budidaya Sagu



■ Penggemukan Sapi

Suksesi Alami

- Rumput *Phragmites karka* merupakan tumbuhan pioner yang mengawali proses suksesi alami dan sampai saat ini sudah memulai pembentukan hutan sekunder.
- Keanekaragaman hayati di kawasan pengendapan SIRSAT dalam Tanggul Ganda meningkat sesuai dengan perkembangan proses suksesi alami. Vegetasi yang semakin kompleks akan meningkatkan fauna di kawasan suksesi alam. Sebanyak 506 spesies tumbuhan diidentifikasi hadir secara alami dalam kawasan tersebut, sehingga mengundang 117 spesies burung, 42 spesies herpeto-fauna, 93 spesies kupu-kupu dan 10 spesies mamalia.
- Ekosistem yang terbentuk di kawasan pengendapan SIRSAT dalam Tanggul Ganda masih akan terus berubah seiring dengan perkembangan proses suksesi alami.



Sagu di Lahan Sirsat



Sagu Unggul



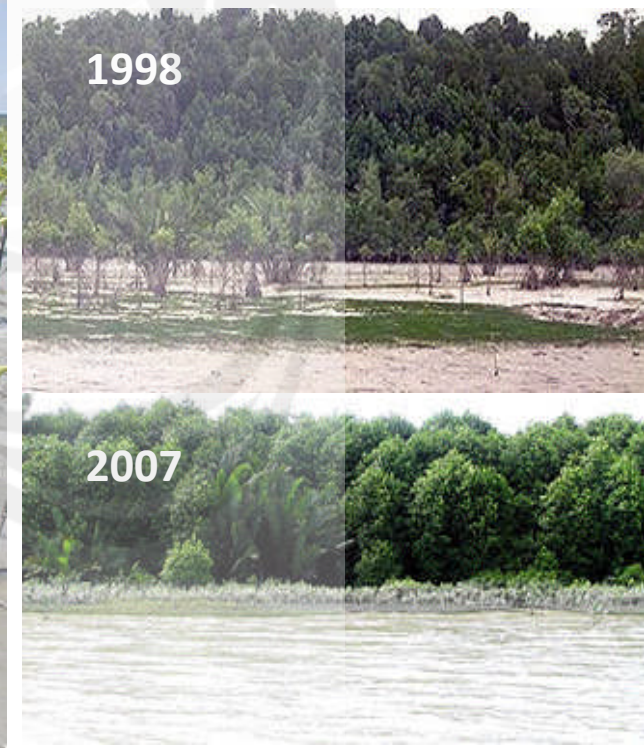
Dekat Kali Kopi



Suksesi Alami

Penanaman Bakau di Estuari

- Tahun 2009 menanam 50.000 bibit mangrove (5 hektar) sebagai kelanjutan dari program 2004 – 2008 sebanyak 310.000 bibit (50 hektar)
- Melibatkan kontraktor lokal dalam kegiatan reklamasi mangrove.



Pemanfaatan Sirsat



■ Konstruksi Jalan MP55



■ Konstruksi Jalan MP55



■ Jembatan Pomako III

- **Sebagian komponen dari jembatan Paomako III ini dibuat dari bahan tailing. Dengan selesainya jembatan yang memiliki dimensi 60 x 10 m, hubungan antara pelabuhan samudera dengan kota Timika semakin lancar.**

Pemanfaatan Sirsat

- Melanjutkan pemanfaatan tailing sebagai bahan konstruksi pada berbagai proyek internal PTFI
- Melanjutkan kerjasama dengan Pemda Mimika dan Pemda Papua dalam pemanfaatan tailing sebagai bahan konstruksi.



Rencana Pasca-tambang

- Membuat konsep awal visi masa pasca tambang bagi ModADA
- Menyelesaikan dokumen penutupan tambang PTFI yang berisi arah dan jenis kegiatan pada saat penutupan tambang
- Konsultasi dengan universitas, lembaga penelitian dan Dewan Penasehat Pembangunan Berkelanjutan dan para pemangku kepentingan lainnya.
- Dana Penutupan Tambang US\$ 194 juta
- Sampai akhir tahun 2009 sudah membukukan US\$ 101,9 juta



Pengelolaan Limbah



- Mengoperasikan 3 TPA, 10 IPAL
- Mengelola limbah B3 sesuai regulasi
- Menerapkan prinsip 3R (Re-use, Reduce and Recycle)
 - Menggunakan oli bekas sebagai bahan bakar
 - Mengirimkan aki bekas ke perusahaan daur ulang.
 - Mendaur ulang kawat tembaga menjadi souvenir
 - Mendaur ulang minyak jelantah menjadi biodiesel



Pemantauan Lingkungan

- Mengambil sekitar 7500 sampel yang memerlukan sekitar 54.000 parameter uji
- Memantau udara, air, tailing, tanah, sedimen, batimetri, biota darat, produk pertanian dan biota air
- Melanjutkan pengembangan Envibase untuk menyimpan semua data pemantauan dan menjaga integritasnya.



■ Environmental Laboratory, Timika

Keanekaragaman Hayati

- Mendukung kegiatan penelitian flora dan fauna di dalam kawasan KK PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz:
 - KEW Garden, LIPI, UNIPA dan penelitian mahasiswa dari berbagai Univ.
 - Identifikasi spesies-spesies baru dari tumbuhan, kangguru pohon, kadal, kepiting dan kodok yang telah dipublikasi pada jurnal internasional.



Keanekaragaman Hayati



- Melakukan survei fauna dan flora di dalam daerah operasi PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz
- Meningkatkan kualitas Arboretum Angrek di Pusat Reklamasi MP21
- Merintis upaya pengembangan Pusat Informasi Keanekaragaman Hayati khususnya wilayah Mimika
- Melanjutkan upaya konservasi satwa liar endemik Papua.

Keanekaragaman Hayati

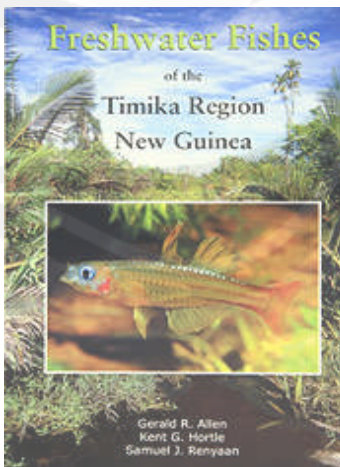
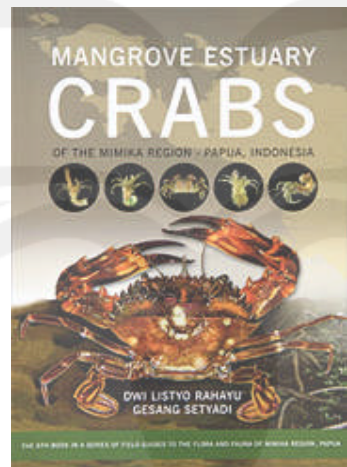
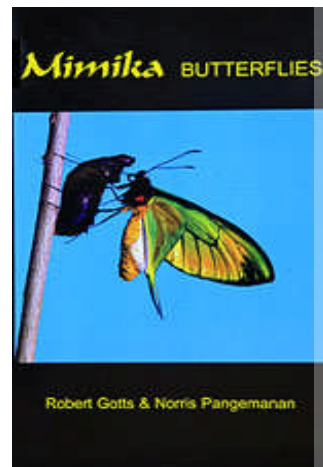
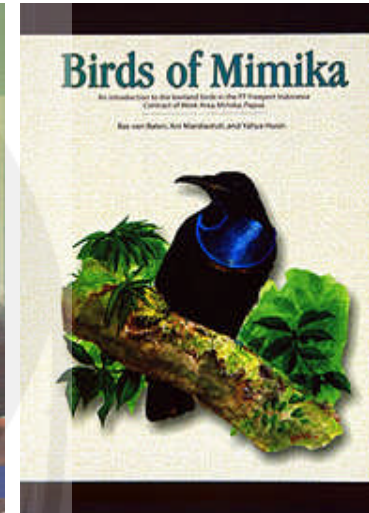
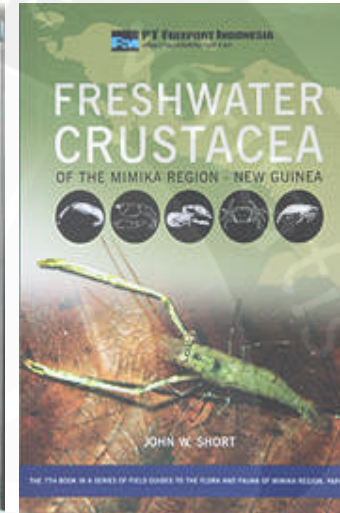
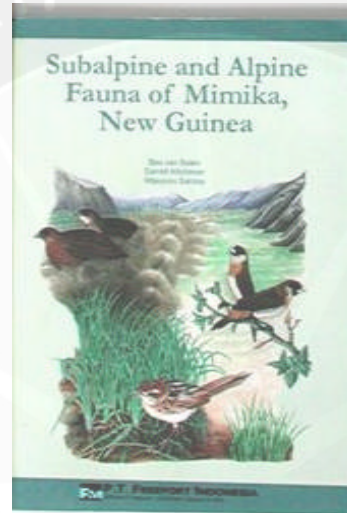
Mendukung kegiatan penelitian flora dan fauna di dalam kawasan KK PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz:

- KEW Garden, LIPI, UNIPA dan penelitian mahasiswa dari berbagai Univ.
- Identifikasi spesies-spesies baru dari tumbuhan, kangguru pohon, kadal, kepiting dan kodok yang telah dipublikasi pada jurnal internasional.



Penerbitan Buku Seri Keanekaragaman Hayati

- Dukungan PTFI dalam penerbitan seri keanekaragaman hayati di Kabupaten Mimika.



Pendidikan Lingkungan

- **Pembagian bibit pohon dan penyediaan air bersih pada sekolah-sekolah**
- **Perlombaan penanaman pohon antar sekolah dan warga masyarakat**
- **Memberikan pendidikan lingkungan kepada murid sekolah**
- **Menyelenggarakan peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup, Hari Ozon serta Clean City Program**
- **Melakukan kegiatan Bird Watching**



Komunikasi Kegiatan Lingkungan

- Secara internal, diseminasi informasi dari kegiatan-kegiatan program lingkungan PTFI dapat diakses masyarakat melalui media e-BeritaKita, e-newsletter warga Freeport.





PT FREEPORT INDONESIA

Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

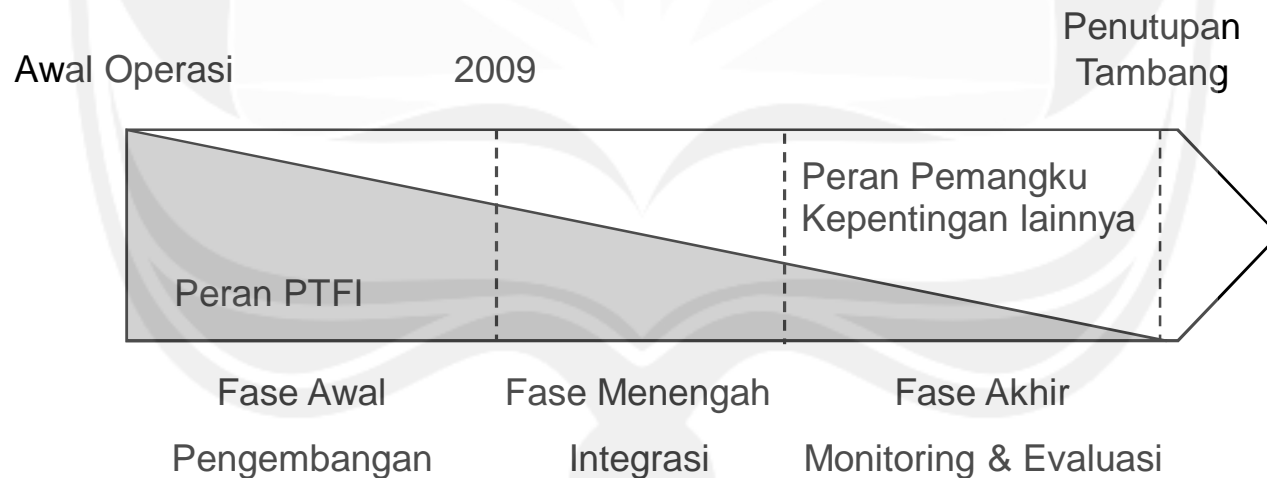
Pengembangan Sosial

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id

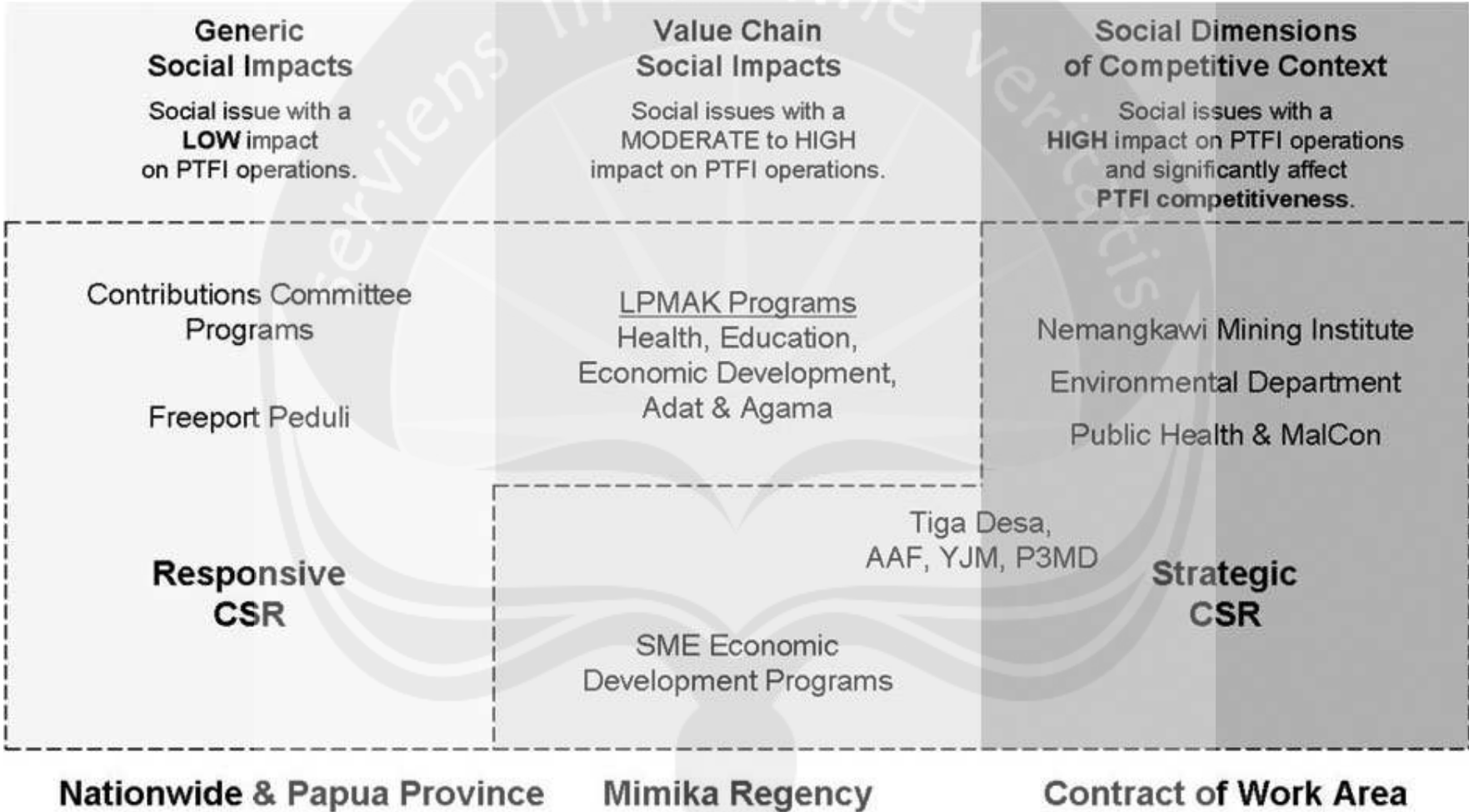
RENCANA STRATEGIS

Menjalin dan mendorong kemitraan pembangunan yang *berkesinambungan*, berpartisipasi dalam dialog penting dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta memastikan adanya *efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas* guna mengoptimalkan sumber daya yang di alokasikan untuk program pengembangan masyarakat sehingga terciptanya *kemandirian dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka*.



Berkarya Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Kerangka CSR PTFI



Evolusi Kabupaten Mimika

■ Perkembangan Pemerintahan

- 1973-1996: Mimika sebagai salah satu distrik dari kabupaten Fakfak
- 1996-1998: Kabupaten Administratif Mimika dengan 4 kecamatan
- 1999: Kabupaten Mimika berdiri
- 2001: DPRD terbentuk
- 2007: Kabupaten Otonomi Mimika memiliki 12 distrik dengan 85 Kampung/Kelurahan

■ Pertumbuhan Penduduk

- 1973 : + 1.000 (di area KK)
- 1996 : + 55.000 (di Mimika)
- 1998 : + 67.000
- 1999 : + 76.000
- 2000 : + 90.000
- 2001 : + 100.000
- 2002 : + 111.000
- 2004 : + 130.000
- 2005 : + 150.000
- 2007 : + 155.000
- * Pertumbuhan penduduk 1998 – 1999 = 16,9% (Sumber : UNCEN)
- ** Sumber data 2000 s/d 2005 : BPS Mimika



Dasar-dasar Perencanaan Program

- Kerja sama dengan BPPT dan Dinas Transmigrasi dalam program Area Development (KK 1)
- Kerja sama dengan Bappenas dan Bappeda Provinsi dalam perencanaan Pengembangan Wilayah Timika Terpadu di tahun 1995
- AMDAL 300K, 1997
- Audit sosial Labat Anderson dan Yayasan CODE, 1998
- Audit sosial International Center for Corporate Accountability (ICCA), 2004
- Penelitian-penelitian dibidang sosial, budaya dan ekonomi bekerja sama dengan:
 - Universitas Cenderawasih
 - Universitas Papua
 - Universitas Indonesia
 - Institut Pertanian Bogor
 - Institut Teknologi Bandung
 - Universitas Pajajaran
 - Australian National University

Komitmen bagi Pengembangan Masyarakat

Sumber pendanaan:

- Dana Kemitraan PTFI untuk pengembangan masyarakat – Dikelola oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme & Kamoro (LPMMAK)
- Dana Operasional PTFI untuk program pengembangan masyarakat lainnya yang langsung dikelola oleh Departemen Social Local and Development (SLD) – PTFI.



Komitmen Sosial

- **Program utama LPMK:**
 - Pendidikan
 - Kesehatan
 - Pengembangan ekonomi
 - Dukungan untuk lembaga adat, agama dan kebudayaan.

- **Program-program yang didanai dana operasional:**
 - Pengembangan infrastruktur desa
 - Pengembangan ekonomi berbasis desa
 - Pengembangan kapasitas sumber daya manusia
 - Pengembangan usaha kecil dan menengah
 - Kantor hubungan masyarakat
 - Dana perwalian.

Dana Kemitraan PTFI

1996 – 2009

Tahun	Jumlah Donasi (USD)*
1996	8.969.000
1997	15.053.000
1998	16.608.220
1999	17.485.967
2000	16.974.347
2001	17.423.199
2002	18.840.672
2003	21.453.447
2004	19.016.004
2005	42.312.724
2006	47.582.361
2007	52.588.918
2008	34.631.718
2009	68.700.000
Total	397.639.577

* Berdasarkan perhitungan akrual PTFI

Dana Kemitraan

Program Pendidikan

- **Anak-anak dan Remaja**
 - **Beasiswa dan matrikulasi (SMU sampai dengan pendidikan tinggi)**
 - **Nutrisi suplemen untuk sekolah-sekolah sasaran**
 - **Asrama-asrama untuk anak-anak desa sasaran**
 - **Kerjasama dengan Institut Pertambangan Nemangkawi**
- **Pengembangan Guru dan Lingkungan Belajar**
 - **Pelatihan guru dan pengembangan keterampilan**
 - **Penambahan staf pengajar untuk desa-desa terpencil**
 - **Peningkatan fasilitas sekolah dan penyediaan materi pembelajaran standar**
 - **Mendirikan Sumber Pusat Belajar Mengajar - rencana jangka panjang**
 - **Mendirikan sekolah alternatif pengembangan keterampilan - rencana jangka panjang**
- **Partisipasi dan Keterlibatan Orangtua, Masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya**
 - **Kampanye kesadaran pendidikan**
 - **Petugas khusus (task force) pendidikan berbasis desa**
 - **Kerjasama dengan Departemen Pendidikan.**

Dana Kemitraan Program Pendidikan



Asrama Tomawin di Tembagapura



Asrama di Kokonao



Pelatihan di Institut Pertambangan
Nemangkawi



Program Pelatihan Komputer



Seleksi Program Beasiswa untuk
Pendidikan Lanjutan



Dukungan bagi Sarana dan Prasarana
Sekolah

Dana Kemitraan Program Pendidikan

- Siswa menghadiri program matrikulasi
- Salah satu penerima beasiswa pendidikan calon penerbang



Dana Kemitraan Program Pendidikan



- SD Aroanop lama

- SD Aroanop baru yang dibangun oleh LPMK
- SD Penjunan

Dana Kemitraan

Program Kesehatan

- **Pelayanan kesehatan – Meningkatkan akses dan kualitas**
 - Layanan kesehatan dari RSMM & RSWB
 - Bantuan dan kerjasama dengan Puskesmas dan Pustu di desa-desa terpencil
- **Kesehatan masyarakat**
 - Pengendalian malaria; pendidikan, penyemprotan, pembagian kelambu dan pengobatan
 - Kesehatan ibu dan anak (KIA)
 - Revitalisasi Posyandu
 - Pencegahan HIV/AIDS, TB dan penyakit menular lainnya
 - Peningkatan akses kepada sarana air bersih dan sanitasi
- **Penelitian Kesehatan**
 - Penelitian dan pengadaan obat malaria baru untuk Kabupaten Mimika
 - Bekerjasama dengan Litbangkes DepKes RI dan Menzies School of Medicine
- **Kerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat**
 - Pelatihan kader kesehatan dan petugas terlatih.

Dana Kemitraan Program Kesehatan



- Pelayanan kesehatan primer tersedia di RSMM dan RSWB, sementara itu pendidikan dan penyuluhan kesehatan, imunisasi, program Ibu dan Anak diimplementasikan pada tingkat desa.

Dana Operasional

Program Kesehatan

■ Pelayanan Kesehatan dan Pengendalian Malaria (PHMC)

- Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan
- Pemantauan dan pengendalian vektor nyamuk
- Penyemprotan dan pembagian kelambu
- Pelayanan bagi pasien TBC dan pasien umum, serta pemberian vaksin hepatitis B
- Pelayanan penyakit menular Seksual/HIV-AIDS, rujukan Kasus ke Klinik, RS Mimika, RS TPRA dan RS di luar Papua
- Penyediaan dan pengawasan air bersih, serta pembinaan kesehatan ibu hamil.



Dana Kemitraan

Pengembangan Ekonomi

- Pola pembinaan berbasis Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
- Bantuan teknis kepada + 1,500 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
- Program bantuan KSM meliputi bidang-bidang:
 - Pertanian : 108 unit (7%)
 - Peternakan : 722 unit (49%)
 - Perikanan : 81 unit (5%)
 - Kios : 481 unit (32%)
 - Lain-lain : 108 unit (7%)
- Pengenalan program tabungan
- Bekerjasama dengan LSM Nasional Bina Swadaya untuk pendampingan KSM
- Memfasilitasi pemasaran produk petani lokal.



Dana Operasional

Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah

- Program UMKM meliputi bidang Pelayanan Konsultasi Usaha; Pembinaan dan Pendampingan Manajemen Usaha; Pelatihan Kewirausahaan bagi Pengusaha UMKM; serta Penelitian dan Pengembangan UMKM.
- Hingga akhir 2009, jumlah UMKM lokal mencapai 121 UMKM dan menyerap 960 tenaga kerja (52% tenaga kerja Papua) dengan total pendapatan mencapai sekitar Rp. 80 miliar.
- Pelatihan rutin untuk UMKM binaan bekerja sama dengan Diskimnaker dan Disperindag
- Fasilitas kredit Mikro dan fasilitas permodalan
 - Tersalurkan lebih dari Rp. 20 miliar sejak dimulainya program
 - UMKM mandiri diarahkan dan difasilitasi mendapatkan kredit dari bank komersial.

Dana Operasional Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah



Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- **Program perikanan di kampung pesisir**
 - Memberikan manfaat bagi 240 KK nelayan di 15 kampung
 - Meningkatkan efisiensi dan produktivitas nelayan dengan pengadaan pabrik es dan teknologi tepat guna
- **Pertanian dan ketahanan pangan daerah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi**
 - 133 petani binaan: bantuan bibit, pelatihan, pendampingan, dan pemasaran
 - Promosi dan pengembangan bahan pokok lokal dan tradisional – mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar dengan dusun sagu tanam 85 Ha
 - Program Kopi – Kemitraan dengan program pengembangan pertanian AMARTA di Wamena
- **Program peternakan**
 - Produksi ayam lokal dapat memenuhi 30% kebutuhan pasar dan mengurangi pasokan dari luar daerah
 - Memberikan penghasilan bagi sekitar 450 KK
 - Pelatihan dan lokakarya rutin kerja sama dengan mitra dan Dinas Peternakan
- **Peningkatan Keterampilan Wanita dan Rumah Tangga**
 - Program menabung kerja sama dengan bank setempat
 - Pembinaan usaha jahit menjahit – pemasok rutin kebutuhan seragam lokal.

Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- Pengembangan sektor perikanan dilakukan bekerjasama dengan Gereja Katolik memberikan dukungan logistik, pemasaran hasil nelayan, suplai es, peralatan dan pendampingan teknis.



Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- Yayasan Jayasakti Mandiri memberikan pelatihan, pinjaman lunak, pakan dan dukungan pemasaran kepada mitra ternak
- Mempekerjakan lebih dari 400 karyawan
- Mengurangi import daging ayam broiler sekitar 30%.



Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- Pendampingan teknis, bantuan bibit, dan modal yang diberikan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hasil pertanian.



Ketahanan Pangan dengan Kearifan Lokal Perkebunan Sagu



- Menyediakan bahan pokok yang berkelanjutan bagi masyarakat Kamoro
- Memperkenalkan lebih produktif spesies tanaman asli
- Meningkatkan pasca panen dan pengolahan
- Teknologi tepat guna.

Dana Operasional

Dukungan bagi Pengembangan Infrastruktur Desa

- **Perumahan masyarakat**
 - 5 desa program rekognisi di dataran rendah
 - SP 9 & 12 kerja sama dengan DepTrans
 - Program 3 desa di dataran tinggi

- **Fasilitas umum dengan total penerima manfaat sekitar 1500 KK, meliputi:**
 - Sarana ibadah
 - Puskesmas, dan klinik
 - Bangunan serba guna
 - Jalan dan jembatan
 - Listrik dan sarana air bersih
 - Sarana olah raga
 - Sekolah.

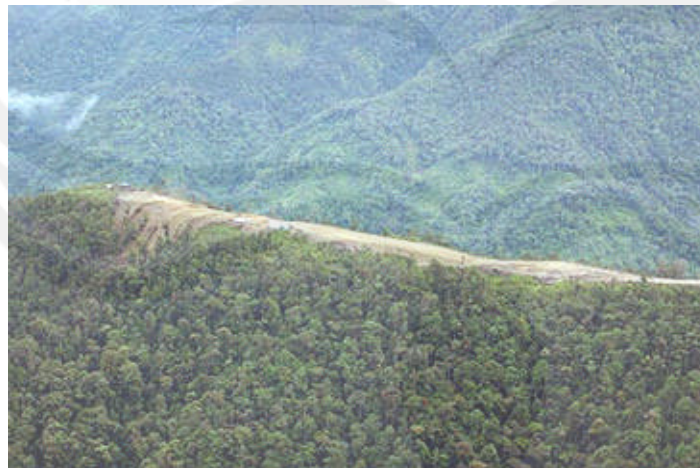
Dana Operasional Dukungan bagi Pengembangan Infrastruktur Desa

- Perumahan masyarakat di lembah Waa
- Rumah masyarakat di desa Tsinga
- Gereja di Ayuka



Dana Operasional Dukungan bagi Pengembangan Infrastruktur Desa

- Membangun lapangan terbang di daerah pedalaman, membuka keterisolasian.



Bina Hubungan Masyarakat

- **Membina hubungan dan saling pengertian antara masyarakat, pemerintah dan PTFI di lebih dari 25 desa melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:**
 - **Kerjasama dengan YAHAMAK**
 - Pemberdayaan wanita
 - Kesadaran hukum dan HAM
 - Pembinaan bagi anak-anak yatim piatu
 - Kegiatan olahraga, seni budaya, kerohanian
 - **Memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai operasi PTFI melalui dialog dan kunjungan ke daerah kegiatan PTFI**
 - **Memfasilitasi penyaluran bantuan-bantuan kemanusiaan untuk keadaan-keadaan darurat dan musibah alam.**

Bina Hubungan Masyarakat

- Pembina bersama anak-anak di asrama YAHAMAK
- Pameran seni dan budaya Kamoro di Kuala Kencana
- Tim rugby binaan CLO berlaga melawan tim Internasional
- Anak-anak dari asrama YAHAMAK.



Dana Kemitraan

Dukungan bagi Lembaga Adat & Budaya

- Dukungan pengembangan kelembagaan bagi lembaga adat
- Dukungan bagi lembaga Gereja setempat:
 - Kegiatan kerohanian dan pembinaan umat
 - Bantuan infrastruktur untuk sarana ibadah
- Pelestarian dan promosi budaya dengan mensponsori pameran dan festival budaya.



Dana Perwalian bagi Amungme & Kamoro

- Salah satu komitmen PTFI pasca tambang adalah pemberian Dana Perwalian untuk masyarakat asli yang disalurkan melalui perwakilan dua suku utama yaitu Amungme dan Kamoro, melalui:
 - Yayasan Waartsing (Suku Amungme)
 - Yayasan Yuamako (Suku Kamoro)
- Pemberian Dana Perwalian ini merupakan suatu pengakuan terhadap kedua suku ini sebagai pemilik hak ulayat atas wilayah kegiatan PTFI dan pemberian dana ini dimulai sejak tahun 1996 dan berlangsung selama masa tambang. Masing-masing Yayasan menerima dana sebesar 500 ribu dolar AS per tahun. Hingga tahun 2009, kontribusi PTFI terhadap Dana Perwalian adalah sebesar 28 juta dolar AS.





PT FREEPORT INDONESIA

Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

Program Kolaborasi Kemitraan

**Gambaran Umum
PT Freeport Indonesia**

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id

Program Kemitraan dengan Pemda Povinsi Papua Menambang SDM Papua

- Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberhasilan putra/i asli Papua dalam meraih prestasi ditingkat nasional dan internasional.
- Dukungan bagi 3 program perbaikan yang dicanangkan Gubernur Papua, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Gizi dan Program Jangka Panjang Pencanangan program 1.000 PhD
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan Menambang SDM Papua, meliputi kegiatan Olimpiade Sains, Pidato Bahasa Inggris, dan Karya Tulis Ilmiah tingkat Provinsi.



Program English Access Microscholarship (EAMP) di Papua

- PTFI bekerja sama dengan Kedutaan Besar AS dan Learning Partnerships (LEAP) meluncurkan perluasan program English Access Microscholarship (EAMP).
- Memberikan keterampilan berbahasa Inggris kepada pelajar usia 14-18 yang berasal dari keluarga menengah ke bawah yang kurang mendapat kesempatan, melalui bimbingan belajar tambahan setelah jam sekolah dan kegiatan belajar intensif di musim liburan. Para peserta juga dibekali kemampuan untuk bersaing dan berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar dan belajar di AS nantinya.
- Program EAMP diluncurkan di Papua untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan pelajar Papua terutama dalam berbahasa Inggris sehingga mereka dapat memperoleh pekerjaan dan pendidikan yang lebih baik.



Beasiswa Program Fullbright AMINEF bagi Putra & Putri Asli Papua

- PTFI telah membuat komitmen 5 tahun (2010-2015) dengan nilai US\$ 1 juta dalam rangka penyediaan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa Papua untuk meraih diploma di AS untuk program master dan community college program serta program pengajaran bahasa Inggris untuk di sekolah-sekolah di Papua. Komitmen tersebut dibuat melalui perjanjian kemitraan dengan American-Indonesian Exchange Foundation (AMINEF), yang merupakan cabang Bi-National Fullbright Commission di Indonesia.
- Selama tahun 1998 - 2009, AMINEF dan PTFI telah memberi dukungan kepada 22 mahasiswa Papua menjadi penerima beasiswa program master.



Pembentukan Pusat Pengetahuan Pembangunan Kampung

- Pusat Pengetahuan tentang Pembangunan Kampung (Papua Knowledge Center for People-Driven Development) didirikan Pemprov Papua untuk menyediakan informasi yang akurat dan pengetahuan yang relevan di berbagai bidang guna meningkatkan kualitas program pembangunan di tanah Papua.
- PTFI dan Support Office for Eastern Indonesia (SOEI) dari Bank Dunia memberikan dukungan bagi pembentukan Papua Knowledge Center for People-Driven Development ini yang diresmikan 5 September 2008 di Jayapura.
- Pembentukan Pusat Pengetahuan ini merupakan tindak lanjut dari lokakarya Bupati-Walikota Setengah Papua mengenai best practices dalam tata kelola pemerintahan pada bulan Februari 2008.




Pengembangan Komoditas Kopi di Wamena dan Moena Mani

Kerja sama dengan AMARTA - USAID

- Lebih dari 600 petani anggota Koperasi Baliem Arabika di Wamena berhasil mendapatkan sertifikat “organik” dari CERES (Eropa).
- Kontrak penyediaan kopi untuk perusahaan katering domestik sebanyak 12 ton
- Pasar dan pembeli Internasional menunjukkan ketertarikan terhadap kopi Arabika dari Papua
- Ekspor perdana ke Amerika di tahun 2010.





MATERI KULIAH TAMU DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
DAN
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
27 OKTOBER 2010



PT FREEPORT INDONESIA

Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

CSR SARANA MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kuliah Tamu PTFI
Yogyakarta, 27 Oktober 2010

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id



WHY CSR IS IMPORTANT ?



People in Timika tend to rely more on their perception which is based on their previous experience, and this perception is so strong that they have difficulty to believe any new information which are not inline with the perception.

Jakarta

Vague knowledge but somewhat strongly bad perception:

-Freeport is greedy that it only takes and never gives

-Freeport only destroys but never restores

*Freeport only destroys the nature in Papua without doing significant things to restore it
(Jakarta)*

Jayapura

A mix of perception in Timika and Jakarta but not as strong as it is in those 2 cities: -Freeport does not do very well on environmental management -Freeport only provides support to the 7 tribes but not to the whole Timika, not to mention Papua -Freeport is not very transparent in the recruitment and job application process -There is a *deception* of people from the 7 tribes due to 'royalty' given just like that to them from Freeport

Timika

Strong issues about:

-Unfairness in terms of 'royalty' that is aimed only for the 7 tribes

-Non-transparent recruitment on job site

Freeport is like a picky if it were a man. He only accepts people whom have close relations with insiders (Timika)

PT Freeport Indonesia ('PTFI') adalah anak perusahaan dari Freeport McMoRan Copper & Gold ('FCX')
Dasar hukum dari kegiatan operasi dan aktivitas PTFI adalah Kontrak Karya (KK) antara PTFI dan Pemerintah Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 30 Desember 1991
Berlokasi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua -

Pandangan 20 tahun lalu: Pandangan 20 tahun lalu:

Indonesia: Cool reception of most natural resource

companies as for charities, public social welfares, and the

government

Pandangan saat

ini: 'Triple bottom line accounting', 'ISO Standards', 'Transparent

Reporting' Government to mandate companies to have CSR

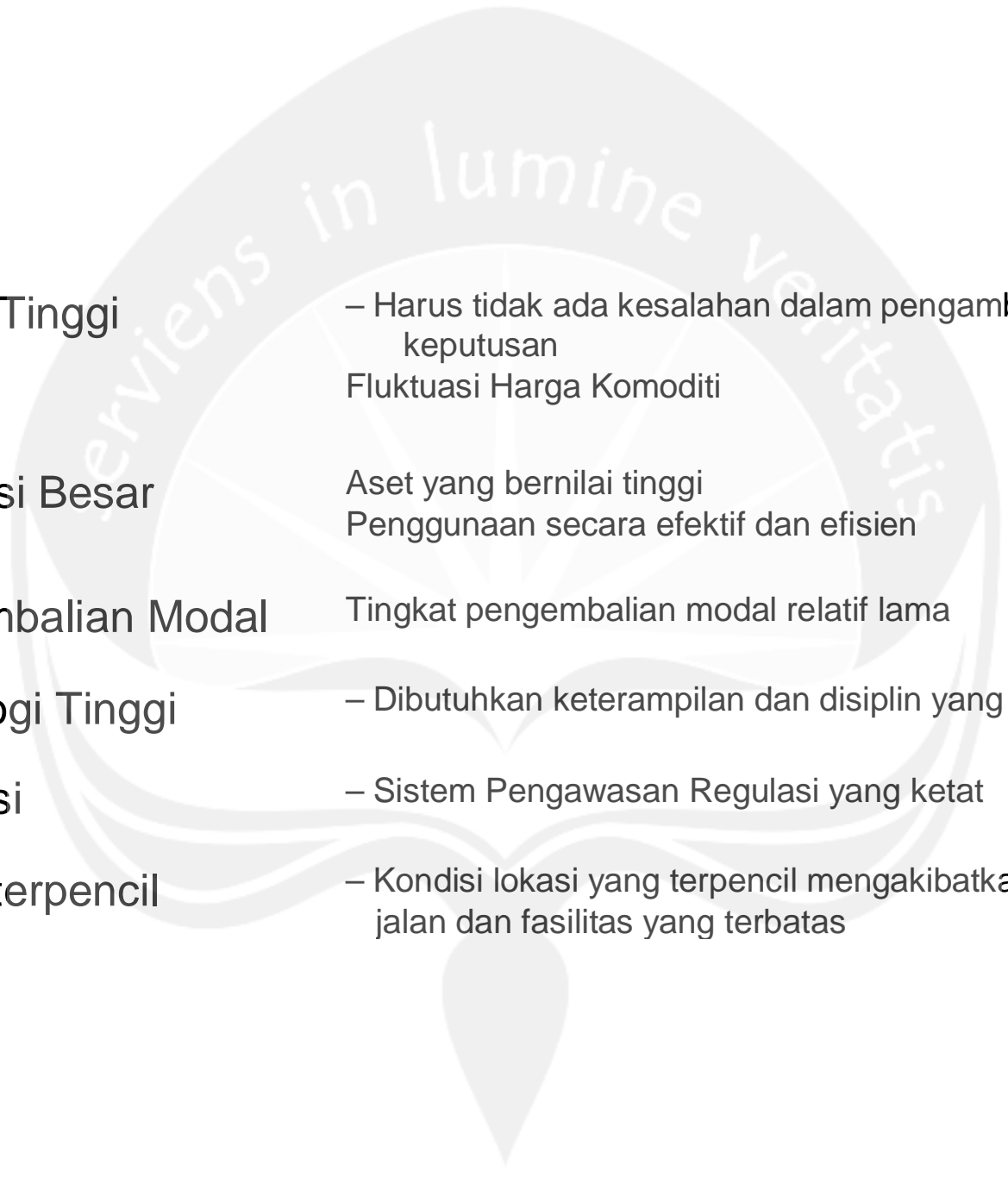
programs Companies realized that those require 'social license to

operate' Company's contractual rights are not

enforced

Kondisi Geografis

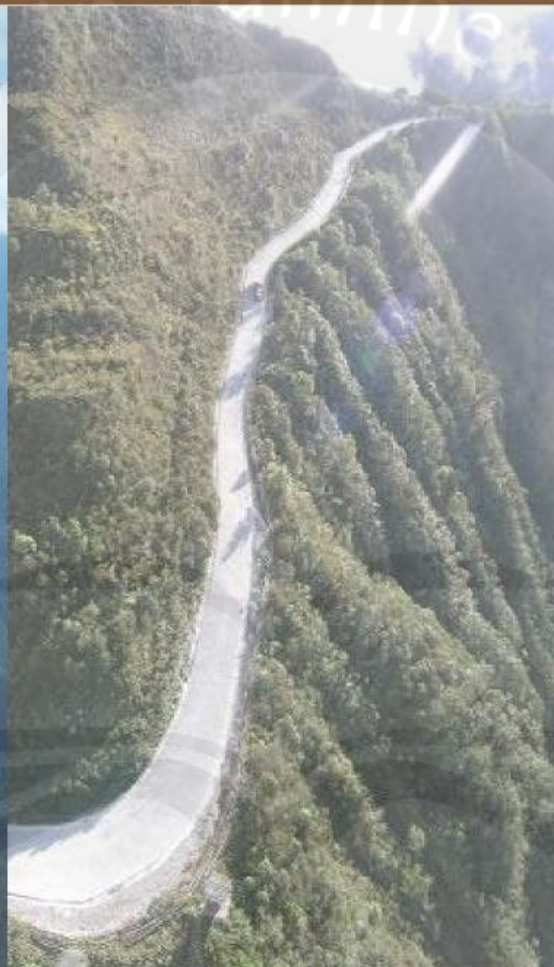


- 
- **Resiko Tinggi**
 - Harus tidak ada kesalahan dalam pengambilan keputusan
 - Fluktuasi Harga Komoditi
 - **Investasi Besar**
 - Aset yang bernilai tinggi
 - Penggunaan secara efektif dan efisien
 - **Pengembalian Modal**
 - Tingkat pengembalian modal relatif lama
 - **Teknologi Tinggi**
 - Dibutuhkan keterampilan dan disiplin yang tinggi
 - **Regulasi**
 - Sistem Pengawasan Regulasi yang ketat
 - **Lokasi terpencil**
 - Kondisi lokasi yang terpencil mengakibatkan akses jalan dan fasilitas yang terbatas

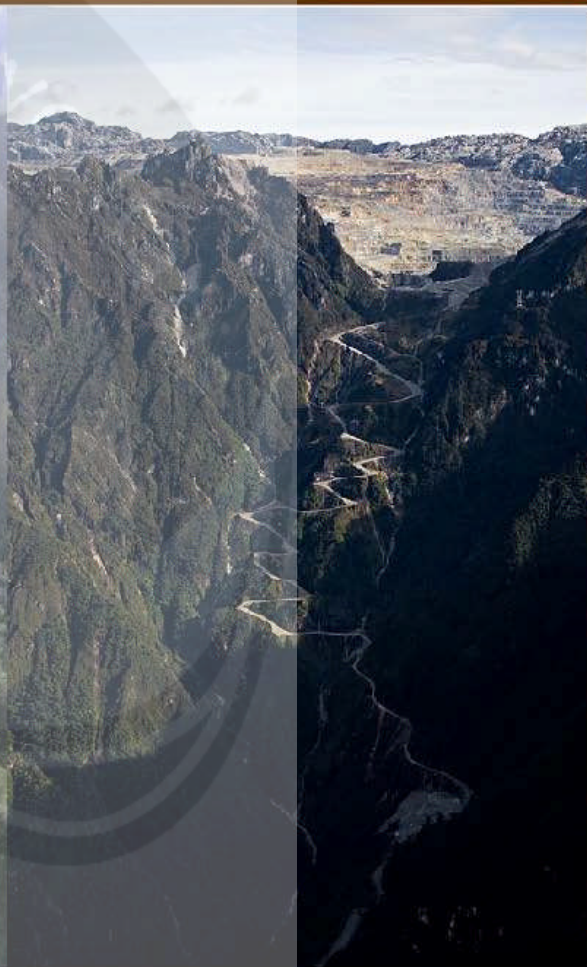
Lokasi Terpencil dan Akses Terbatas



Jalan Penghubung Dataran Tinggi ke Dataran Rendah



Jalan Tambang ke Tambang Grasberg (HEAT Road)



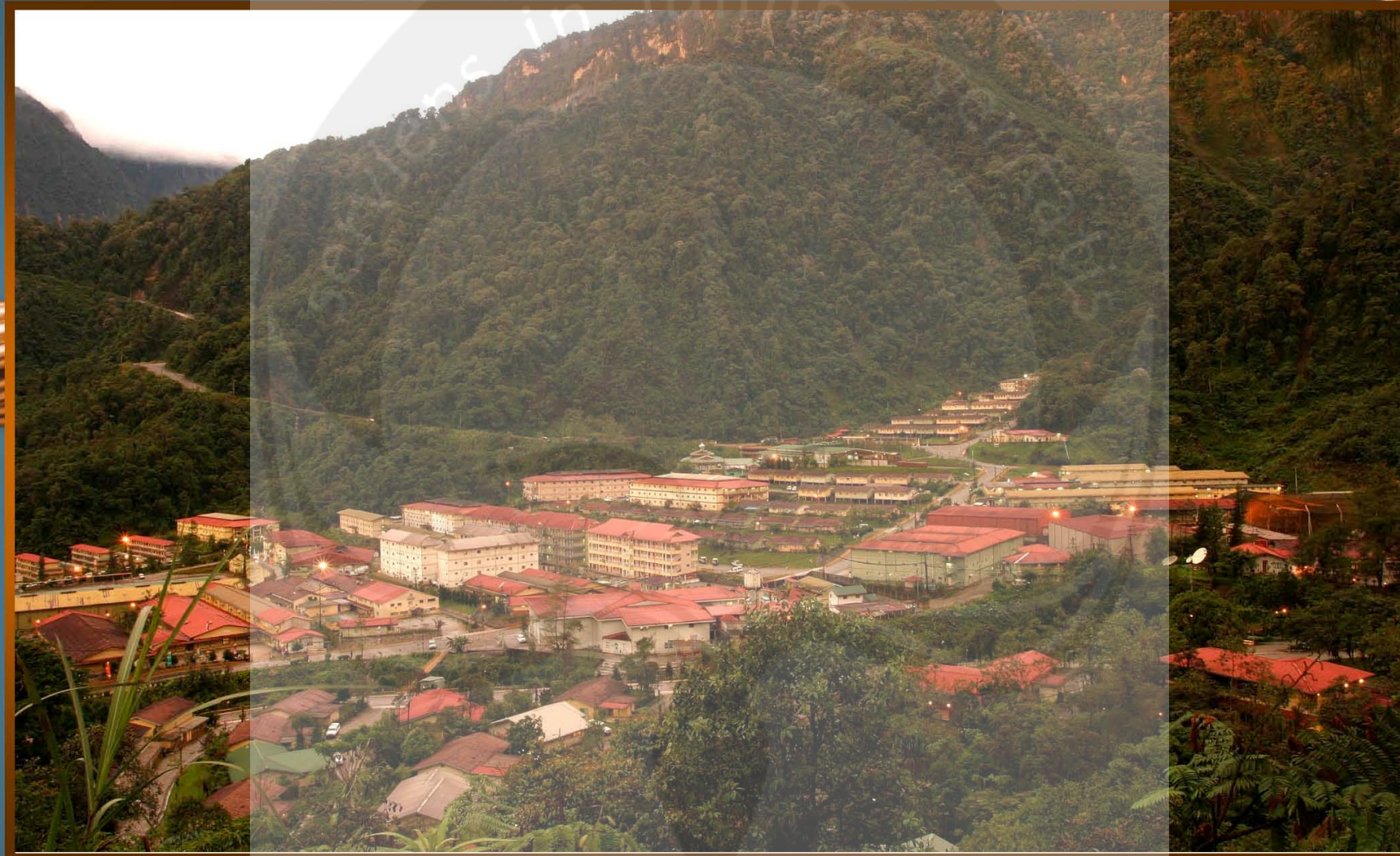
Kondisi Jalan Penghubung Dataran Tinggi ke Dataran Rendah

Alternative Akses selain lewat darat



Kota Tembagapura

pada ketinggian 1800 m dpl



Kota Kuala Kencana

di wilayah dataran rendah



Pemegang Saham



■ Pemegang saham PT Freeport Indonesia:

- **Pemerintah Republik Indonesia** : **9.36 %**
- **PT Indocopper Investama** : **9.36 %**
- **Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc.** : **81.28 %**

◆ PTFI memproduksi “konsentrat” yang mengandung tembaga, emas dan perak. Data Produksi 2009:

BIJIH (rata-rata 238.000 ton/hari) dengan kandungan:
- Tembaga: 0,98 %
- Emas : 1,30 gram/ton
- Perak : 3,49 gram/ton

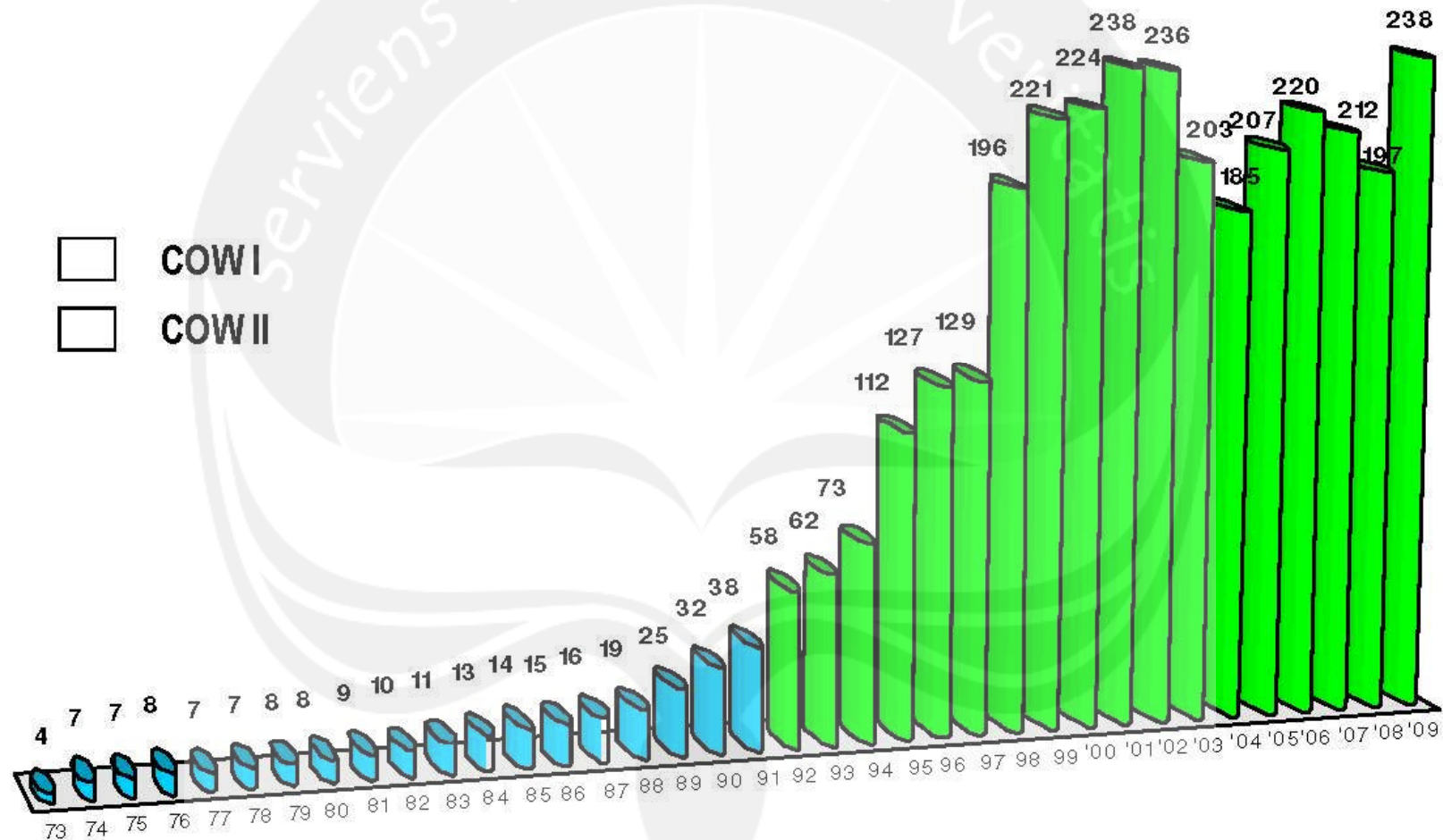
KONSENTRAT (rata-rata 7.484 ton/hari) dengan kandungan:
- Tembaga: 28,36%
- Emas : 34,62 gram/ton
- Perak : 83,25 gram/ton

Proses Produksi



Statistik Produksi 1973 - 2009

(ribu ton bijih yang diproduksi per hari)





PT FREEPORT INDONESIA

Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

Manfaat Ekonomi

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id

Manfaat Finansial bagi Indonesia



2009

1992 - 2009

■ Manfaat Langsung

- Pajak, Royalti, Dividen, Biaya dan Pembayaran Lain)

AS\$ 1,4 milyar

AS\$ 9,5 milyar

■ Manfaat Tidak Langsung

- Upah dan Gaji, Pembelian Dalam Negeri, Pembangunan Daerah, dan Investasi Dalam Negeri)

AS\$ 1,3 milyar

AS\$ 15,2 milyar

- Laporan Studi LPEMFUI Tahun 2009 (Dampak Ekonomi PTFI) 1,3% PDB Indonesia 40% PDRB Provinsi Papua

96% PDRB Kabupaten

Mimika

- Berhasil
- Berhasil

menstimulasi
penciptaan
kesempatan

kerja di Papua

sebesar 128 ribu dan 128

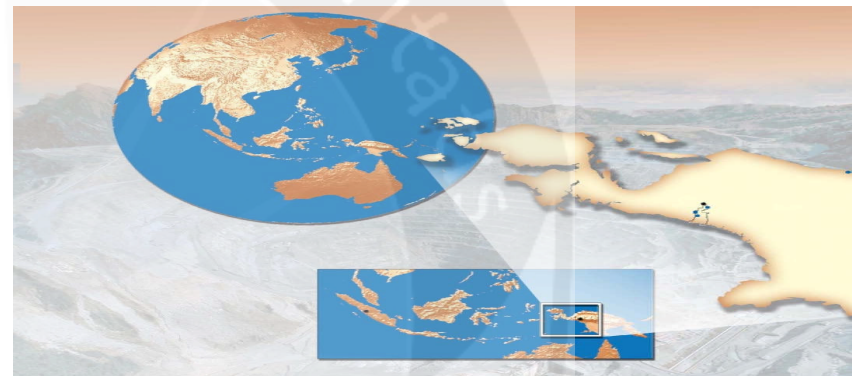
Papua 140 ribu, sehingga secara

nasional tercipta

238 ribu

kesempatan

kerja.







PT FREEPORT INDONESIA

Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

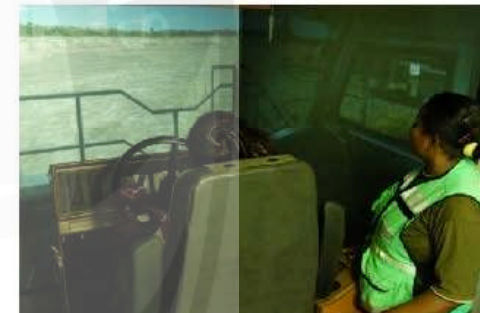
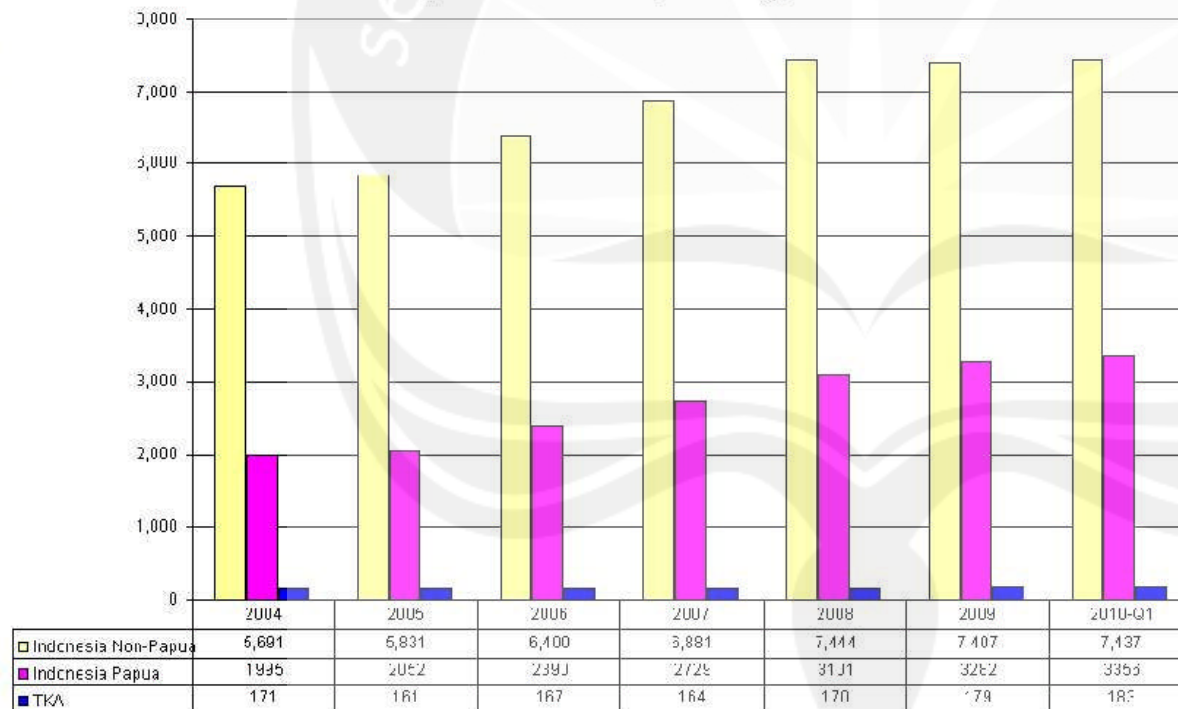
Ketenagakerjaan

**BERKARYA MENUJU
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

www.ptfi.co.id

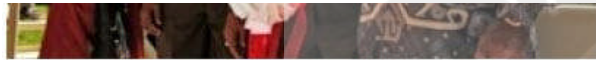
Tenaga Kerja Nasional dan Lokal

- Sampai dengan kuartal pertama 2010, PTFI mempekerjakan 22.560 tenaga kerja yang terdiri dari: 10.976 karyawan langsung dan 11.548 karyawan tidak langsung.
- Di akhir 2009, komposisi Pekerja langsung Indonesia asal Papua 30.2%, Indonesia Non-Papua 68.1%, Asing 1.7%.





Persia
 panga
 tenaga
 kua
 lokal
 pe
 an



pro
 Per
 p
 an
 Kom
 at
 Das

Program MBA bagi karyawan bekerja sama dengan SBM-ITB, 40 karyawan telah lulus, 6 di antaranya karyawan Papua.

Program Pengembangan Sarjana baru (GDP). Saat ini berjumlah 133 peserta dan 210 telah dipekerjakan. 23% di antaranya adalah putra Papua.

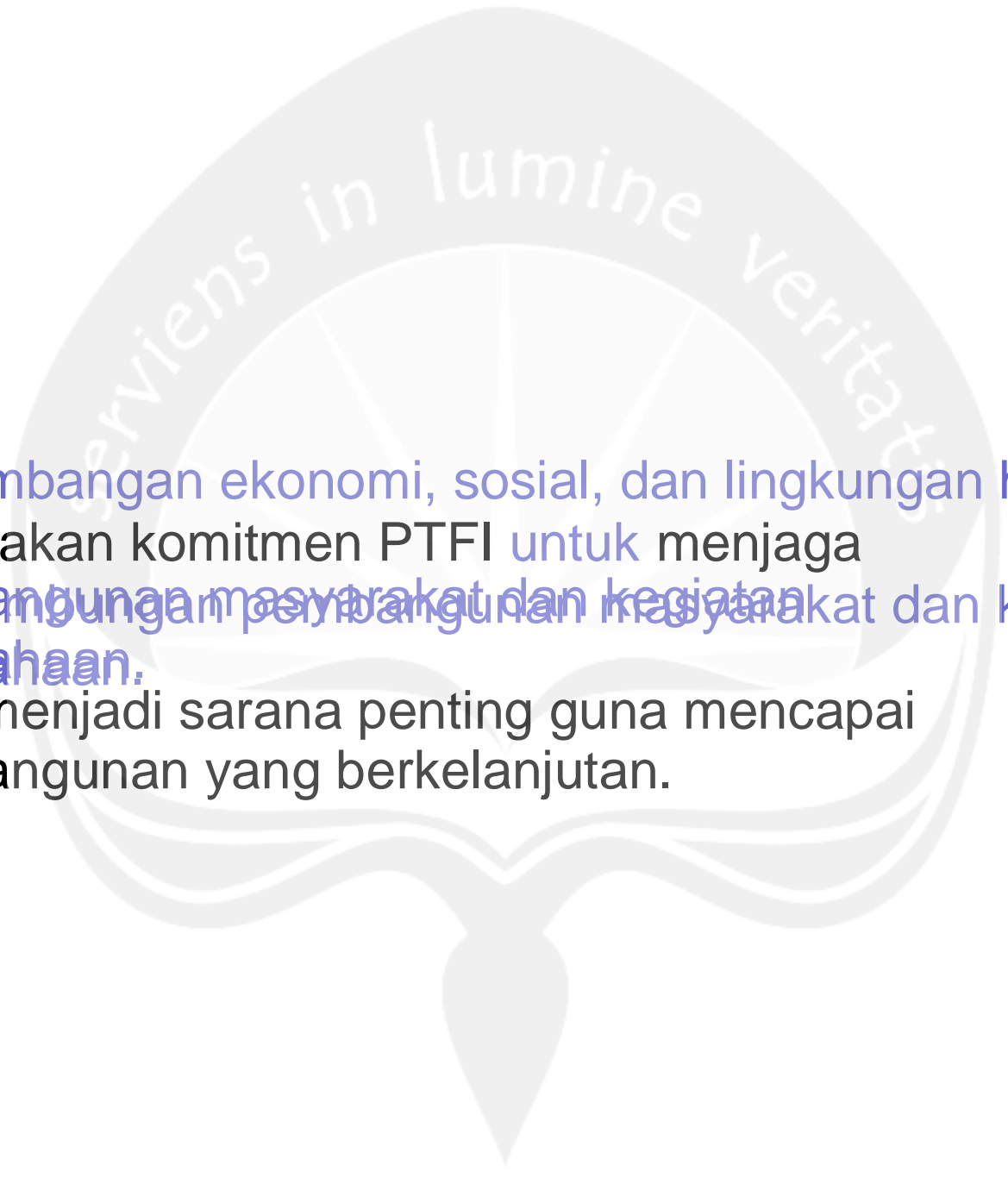
an
 an.
 an.



Program-program IPN diprioritaskan bagi masyarakat asli Papua

Jumlah peserta terutama apprentice/pemagangan meningkat dari tahun ke tahun. Sejak IPN berdiri hingga saat ini, jumlah peserta mencapai 3.000 orang. Peserta program yang telah bekerja di Papua dan perusahaan kontraktor mencapai hampir 1.300 orang yang ada di sekitar lokasi pertambangan PTFI.



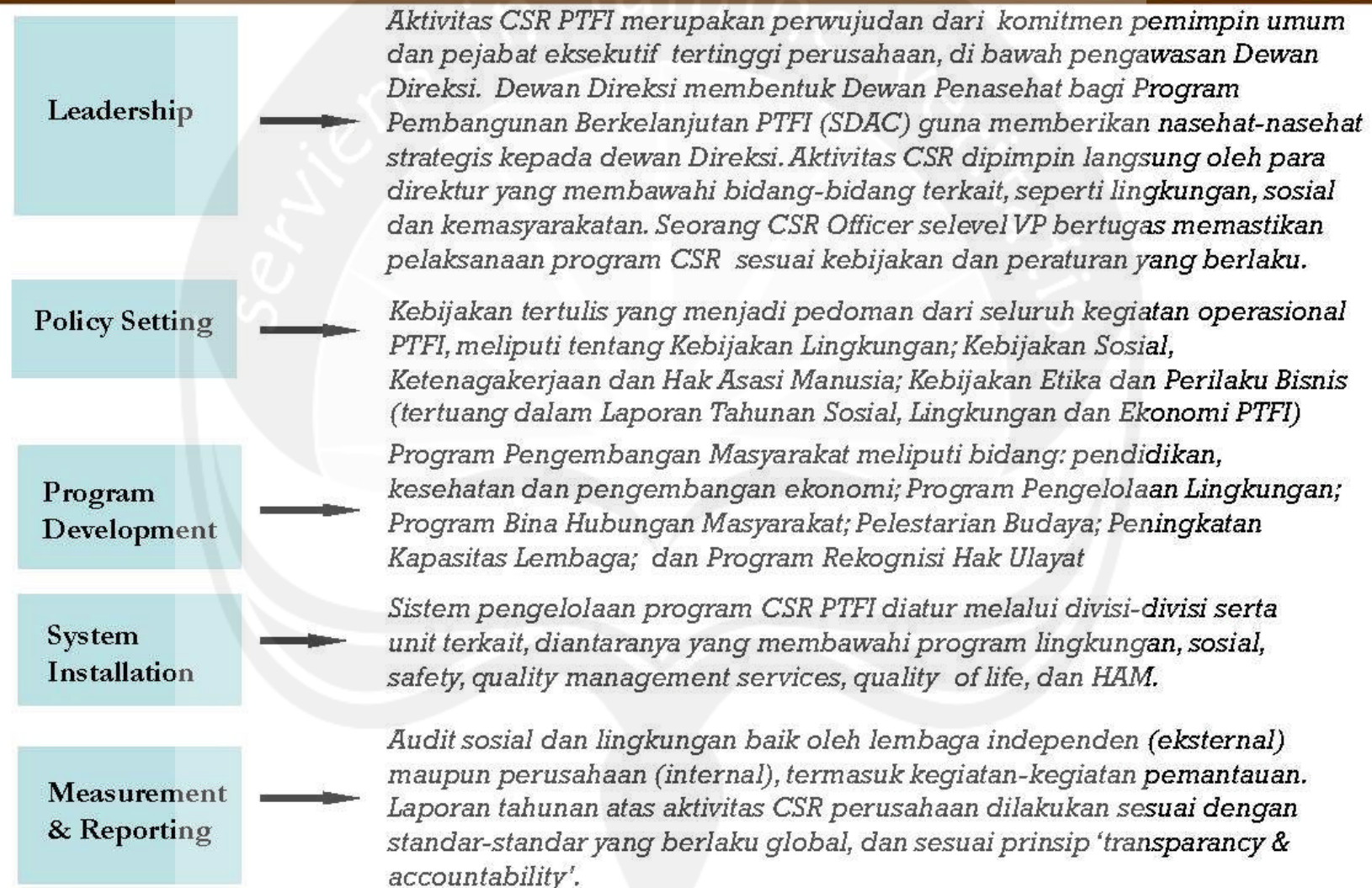


Keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup merupakan komitmen PTFI untuk menjaga pembangunan masyarakat dan kegiatan perusahaan.

CSR menjadi sarana penting guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai warga negara korporasi yang bertanggung jawab, nilai dan tindakan Freeport dipantau ketat oleh para pemangku kepentingan dari berbagai kelompok dan organisasi. Memerlukan izin sosial guna beroperasi di wilayah-wilayah tertentu. Menjadi mitra terpilih pemerintah dan para komunitas dalam hal pengembangan sumber daya. Memproduksi produk-produk yang aman dan bertanggung jawab kepada para pelanggan. Mampu mengakses keuangan dan kredibilitas dengan lembaga-lembaga finansial yang lebih baik yang telah mendukung Equator Principles para investor sebagai perusahaan. Freeport aman, dikelola dengan baik dan mampu mencapai pengembalian unggul kepada / untuk pengelola finansial. Freeport turut mendirikan ICMM bersama 11 perusahaan lainnya (saat ini ada 17 perusahaan anggota).

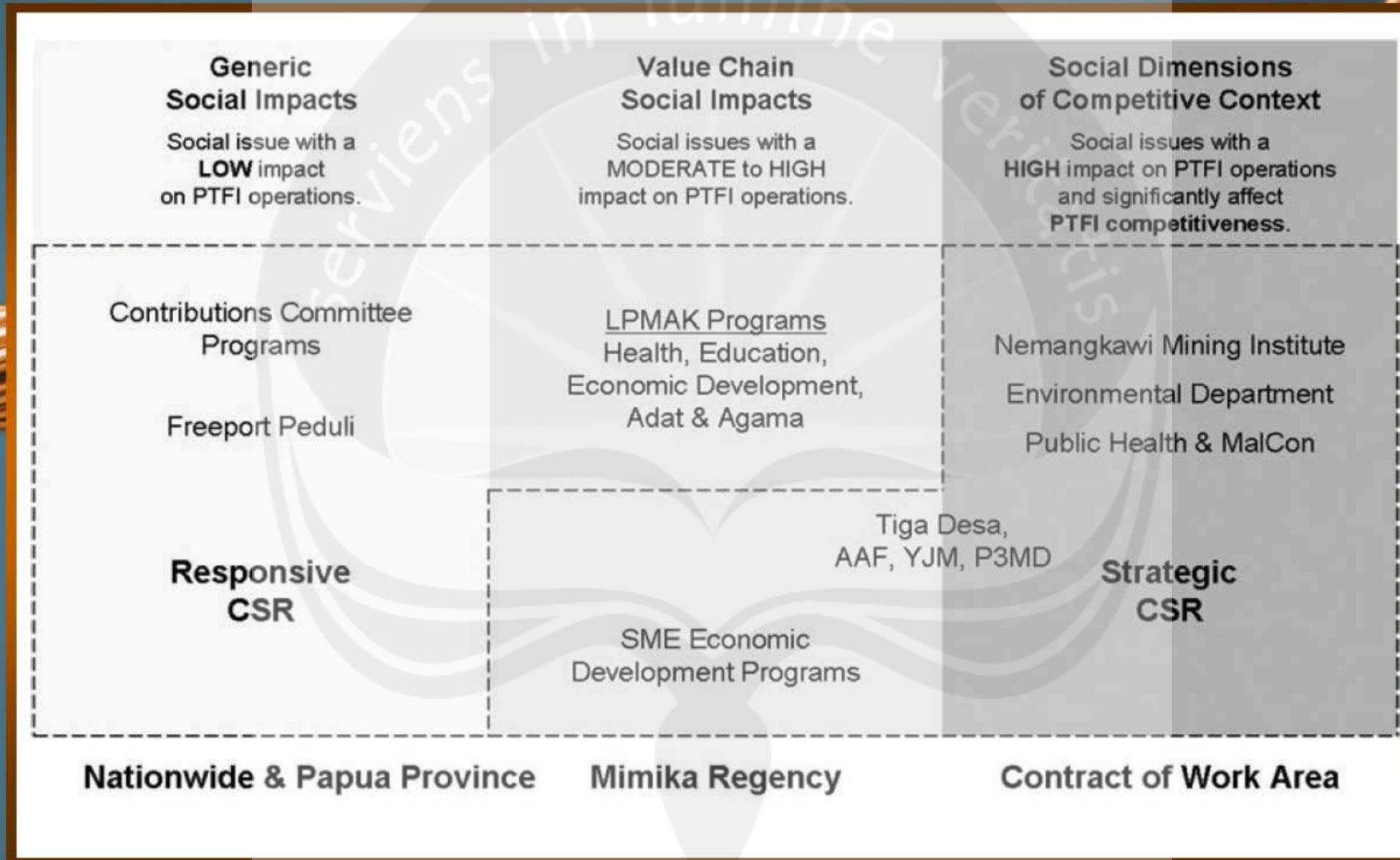
How does PTFI adopt more responsible business practices?



Identifikasi Isu Sosial

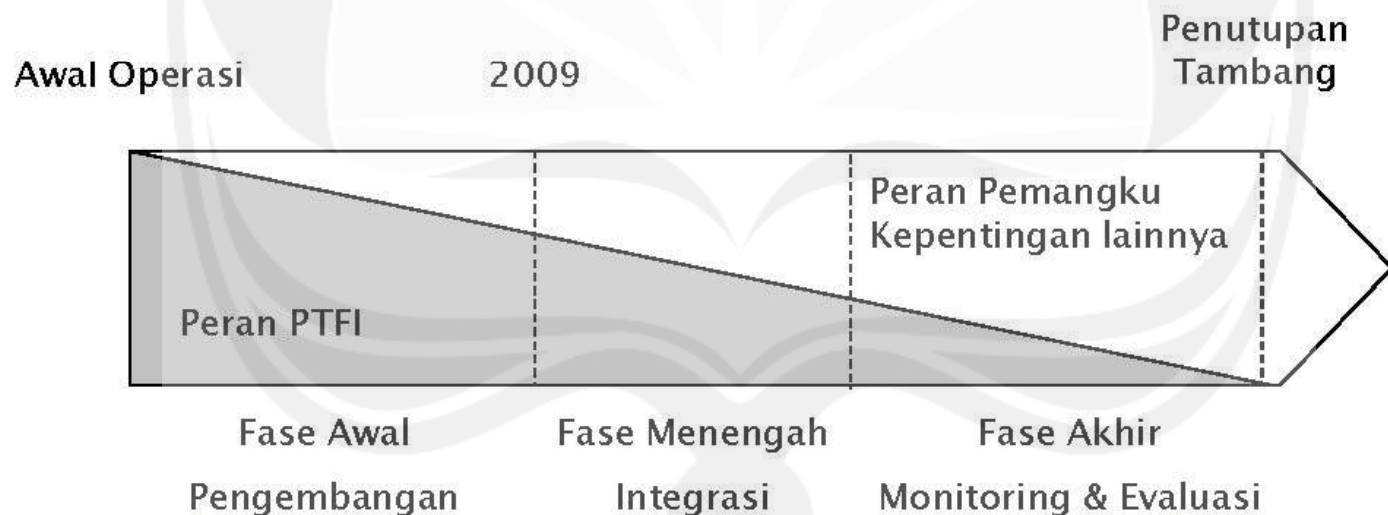
- ▶ **Kondisi geografis dan keterisolasian**
- ▶ **Keterbatasan infrastruktur dasar dan infrastruktur ekonomi**
- ▶ **Pelayanan publik dan sosial**
- ▶ **Penggerak ekonomi alternative sangat terbatas**
- ▶ **Migrasi penduduk dari luar yang sangat tinggi**
- ▶ **Keterampilan, kualifikasi dan pengalaman kerja**
- ▶ **Penerapan hukum positif dan hukum/pendekatan adat**
- ▶ **Kepemilikan hak ulayat**
- ▶ **Pendulang emas tanpa ijin (PETI)**
- ▶ **Keamanan**

Kerangka CSR PTFI



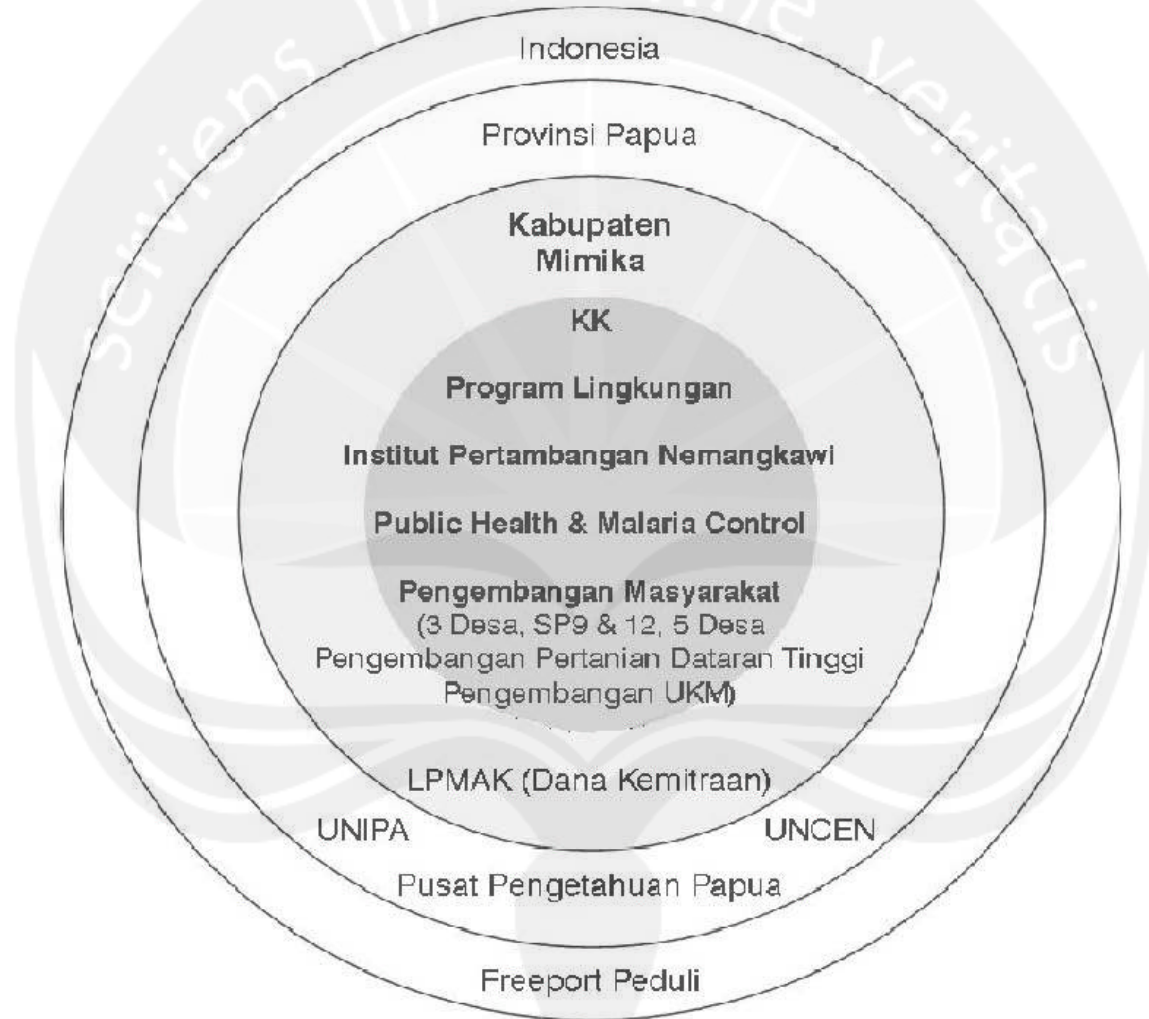
RENCANA STRATEGIS

Menjalin dan mendorong kemitraan pembangunan yang *berkesinambungan*, berpartisipasi dalam dialog penting dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta memastikan adanya *efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas* guna mengoptimalkan sumber daya yang di alokasikan untuk program pengembangan masyarakat sehingga terciptanya *kemandirian dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka*.



Berkarya Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Programs



❖ 10 Azaz

Kinerja

Pembangu

Man

Berkelanjut

an ICMM

(Internation

al Council

on Mining

and Metals)

berdasar

❖ 10 Azaz Teknik Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan

Benar (Good Mining Practice)

❖ Good Corporate

Governance Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Sosial, Tenaga Kerja,

dan HAM; serta Prinsip-prinsip Kesukarelaan dalam

❖ Implementasi dalam pemberdayaan masyarakat,

keadilan dan HAM

Manajemen lingkungan dan pembangunan ekonomi.

Mineral dan

Pembangu

nan

Berkelanjut

1. Menerapkan dan memelihara praktikpraktik bisnis yang etis dan sistem sistem tatakelola korporasi yang baik.
2. Memadukan pertimbanganpertimbangan pembangunan berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan korporasi.
3. Menegakkan hak hak asasi fundamental dan menghargai kebudayaankebudayaan, adatistiadat dan nilai nilai dalam berhubungan dengan para karyawan dan lainnya (pemangku kepentingan) yang terdampak oleh kegiatankegiatan kami.
4. Menerapkan strategistrategi manajemen risiko berdasarkan data-data sah dan ilmu yang baik.
5. Senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kinerja kesehatan dan keselamatan kami.

6. Senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kinerja lingkungan hidup kami.

7. Turut menyumbang pada pelestarian keragaman hayati dan pendekatanpendekatan terpadu terhadap perencanaan penggunaan tanah.

8. Memfasilitasi dan mendukung rancangan produk bertanggung jawab, penggunaan, daur ulang, serta pembuangan dari pada produkproduk kami.

9. Turut berkontribusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan para komunitas dimana kami beroperasi.

10. Menerapkan hubungan transparan dan efektif, komunikasi dan upayaupaya pelaporan yang diverifikasi secara independen oleh pihak ketiga dengan para pemangku kepentingan kami.

KERANGKA KERJA KEBERLANGSUNGAN ICMM



10 Azas
10 Azas untuk
Pembangunan
Berkelanjutan yang wajib
diterapkan oleh para
anggota

Pelaporan Publik
Perusahaan-perusahaan
anggota berkomitmen untuk
melaporkan kinerja mereka
terhadap ke 10 Azas sesuai
pedoman GRI

Jaminan Independen
Memberi verifikasi pihak
ketiga bahwa perusahaan-
perusahaan mematuhi
ke 10 Azas

- <http://www.icmm.com/our-work/sustainable-development-framework>

Dana Kemitraan PTFI untuk pengembangan masyarakat –
Dikelola oleh LPMMAK (sebesar 1% dari revenue)

Dana Operasional PTFI untuk program pengembangan masyarakat lainnya yang langsung dikelola oleh Departemen Social Local and Development (SLD) – PTFI.



◆ Perkembangan Pemerintahan 1973-1996: Mimika sebagai salah satu distrik dari kabupaten Fakfak 1996-1998: Kabupaten Administratif Mimika dengan 4 kecamatan 1999: Kabupaten Mimika berdiri 2001: DPRD terbentuk 2007: Kabupaten Otonomi Mimika memiliki 12 distrik dengan 85

Kampung/Kelurahan
 Pertumbuhan penduduk
 1.000 (di area KK) 1996 : +
 55.000 (di Mimika) 1998 : +
 67.000 1999 : + 76.000 2000 :
 90.000 2001 : + 100.000 -
 111.000 2002 : + 130.000 2004 : +
 150.000 2005 : + 155.000



3 : +
 197
 3 : +
 1

- * Pertumbuhan penduduk 1998 – 1999 = 16,9% (Sumber : UNCEN)
 - ** Sumber data 2000 s/d 2005 : BPS Mimika

000
 (di
 area
 KK)

Kerja sama dengan BPPT dan Dinas Transmigrasi dalam program Area Development (KK 1)

Kerja sama dengan Bappenas dan Bappeda Provinsi dalam perencanaan Pengembangan Wilayah Timika Terpadu di AMDA 1995

Book, 1997 Labat Anderson dan Yayasan

CODES 1998 International Center for Corporate Accountability

Penelitian, 2004 Penelitian dibidang sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan bekerjasama dengan perguruan tinggi, antara lain:

- o Universitas Cenderawasih
- o Universitas Papua
- o Institut Pertanian Bogor
- o Institut Teknologi Bandung
- o Australian National University
- o Universitas Gadjah Mada
- o Universitas Lambung Mangkurat

Fokus, Pendekatan dan Pemangku Kepentingan

► Fokus Utama

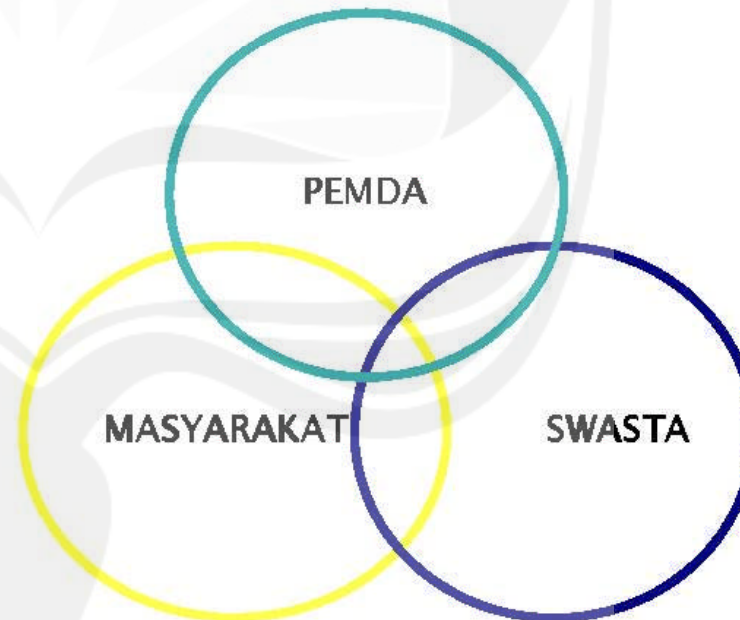
- Pengembangan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Pengembangan Ekonomi Lokal
- Dukungan dalam Pengembangan Infrastruktur Wilayah

► Pendekatan

- Kemitraan
- Program
- Budaya
- Agama

► Pemangku Kepentingan

- Masyarakat
- Pemerintah
- Swasta



Triple Bottom Line of PTFI's CSR

Triple Bottom Line	Implementation
Pengembangan Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Pengalokasikan dana kemitraan Freeport bagi Pengembangan Masyarakat sebesar 1% dari pendapatan kotor (revenue) yang dikelola oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro (LPMK)• Kegiatan Pengembangan Masyarakat yang meliputi:<ol style="list-style-type: none">1. Program Pengembangan Kualitas dan Kapasitas SDM Papua, meliputi Program Pendidikan melalui dana kemitraan (beasiswa, asrama, peningkatan kualitas guru, dll); Pendidikan & Pelatihan melalui Institut Pertambangan Nemangkawi; Kemitraan dengan Pemda Prov. Papua untuk program Papuan Knowledge Centre dan Menambang SDM Papua; Kemitraan dengan AMINEF untuk program Fullbright Scholarship; dll.2. Program Pengembangan Infrastruktur: sarana & prasarana umum (sekolah, jalan, rumah sakit, pelabuhan, bandara udara, airstrip di dataran tinggi, pengadaan air bersih, dll)3. Program Pengadaan Listrik: pembangunan 7 proyek Micro Hydro (Pembangkit Listrik Tenaga Air) di daerah dataran Tinggi4. Program Pelayanan Kesehatan: melalui RS yang didirikan melalui dana kemitraan, dan melalui bantuan & kerjasama dengan puskesmas-puskesmas di daerah terpencil5. Program Kesehatan Masyarakat: Program Pencegahan HIV/AIDS, penanganan Malaria dan Tuberculosis; Program Kesehatan Ibu & Anak; Program Penelitian Kesehatan, dll.

Triple Bottom Line of PTFI's CSR

Triple Bottom Line	Implementation
Pengembangan Sosial	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="763 480 1845 571">• Program Rekognisi (Pengakuan Hak Ulayat): pemberian kompensasi terhadap masyarakat pemegang hak ulayat.<li data-bbox="763 635 1966 874">• Program Bina Hubungan Masyarakat, meliputi kegiatan sosialisasi dengan masyarakat, dukungan bagi kegiatan olah raga, keagamaan, penguatan kelembagaan masyarakat, dukungan bagi lembaga adat dan budaya, program pelestarian dan promosi budaya, dll.<li data-bbox="763 938 1966 1177">• Pemberian Dana Perwalian (Trust Fund) bagi Masyarakat Amungme dan Kamoro (2 suku utama pemegang hak ulayat di daerah sekitar perusahaan) sebagai wujud komitmen program pasca tambang PTFI. Masing-masing lembaga adat menerima USD 500,000 per tahun sejak 1996.

Anak-anak dan Remaja Beasiswa dan matrikulasi (SMU sampai dengan pendidikan tinggi) Nutrisi suplemen untuk sekolah-sekolah sasaran Asrama-asrama untuk anak-anak desa sasaran Kerjasama dengan Institut Pertambangan Nemangkawi

Pengembangan Guru dan Lingkungan Belajar Pelatihan guru dan pengembangan keterampilan Penambahan staf pengajar untuk desa-desa terpencil
Peningkatan fasilitas sekolah dan penyediaan materi pembelajaran
standar Mendirikan Sumber Pusat Belajar Mengajar -rencana jangka panjang Mendirikan sekolah alternatif pengembangan keterampilan -rencana jangka panjang

❖ Partisipasi dan Keterlibatan Orangtua, Masyarakat dan

Pemangku Kepentingan lainnya
Kampanye kesadaran pendidikan Petugas khusus (task force) pendidikan berbasis desa Kerjasama dengan Departemen Pendidikan.

Dana Kemitraan Program Pendidikan



Asrama Tomawin di Tembagapura



Asrama di Kokonao



**Pelatihan di Institut Pertambangan
Nemangkawi**



Program Pelatihan Komputer



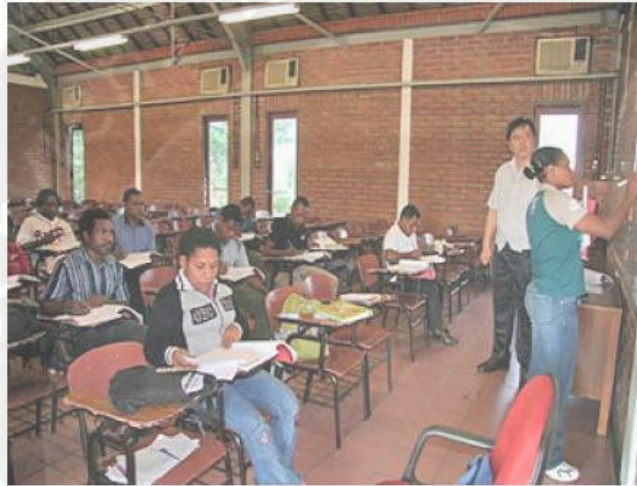
**Seleksi Program Beasiswa untuk
Pendidikan Lanjutan**



**Dukungan bagi Sarana dan Prasarana
Sekolah**

Dana Kemitraan Program Pendidikan

- Siswa menghadiri program matrikulasi
- Salah satu penerima beasiswa pendidikan calon penerbang



Dana Kemitraan Program Pendidikan



- SD Aroanop lama

- SD Aroanop baru yang dibangun oleh LPMK
- SD Penjunan



Kerj
ehat
ma
das
gar
Din
as
Kes
ehat
an
sete
mpa
ben
Dila
tiba
ben
yan
prot
kes
obat
Bagi
dan
keta
gata

Pelayanan kesehatan – Meningkatkan akses dan kualitas Layanan kesehatan dari RSMM & RSWB Bantuan dan kerjasama dengan Puskesmas dan Pustu di desa-desa terpencil

dan pengobatan Kesehatan ibu dan anak (KPA) dan Pengobatan HIV/AIDS, TB dan penyakit menular lainnya Peningkatan akses kepada sarana air bersih dan sanitasi

Penelitian Kesehatan Penelitian dan pengadaan obat malaria baru untuk Kabupaten Mimika Bekerjasama dengan Litbangkes DepKes RI dan Menzies School of Medicine

Dana Kemitraan Program Kesehatan



- **Pelayanan kesehatan primer tersedia di RSMM dan RSWB, sementara itu pendidikan dan penyuluhan kesehatan, imunisasi, program Ibu dan Anak diimplementasikan pada tingkat desa.**

- ❖ Pelayanan Kesehatan dan Pengendalian Malaria (PHMC) Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan -
Pemantauan dan pengendalian vektor nyamuk -
Pemberian obat dan pembagian kelambu di rumah, serta pemberian vaksin hepatitis B

Pelayanan penyakit menular Seksual/HIV-AIDS, rujukan Kasus ke Klinik, RS Mimika, RS TPRA dan RS di luar Papua
Penyediaan dan pengawasan air bersih, serta pembinaan kesehatan ibu hamil.



Triple Bottom Line of PTFI's CSR

Triple Bottom Line	Implementation
Pengembangan Ekonomi	<p>Kegiatan Pengembangan Ekonomi yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Program Pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), meliputi 200 UMKM lokal• Program Pembinaan bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) melalui dana kemitraan, meliputi \pm 1500 KSM untuk bidang pertanian, peternakan, perikanan, kios, dll.• Program Pembangunan Berbasis Desa (5 desa di dataran rendah dan 5 desa di dataran tinggi) meliputi: Program Perikanan di Kampung Pesisir; Program Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dataran rendah & Dataran tinggi); Program Peternakan; Program Pengembangan Keterampilan Wanita dan Ibu Rumah Tangga• Program Kemitraan PTFI, USAID dan LPMK untuk proyek Pengembangan Pertanian di Papua (Papuan Agriculture Development Agency/PADA)• Program Ketahanan Pangan dengan Kearifan Lokal melalui perkebunan sagu.• Program Wanatani (Agro-Forestry) bagi masyarakat desa Amungme

Pola pembinaan berbasis Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
Bantuan teknis kepada + 1,500 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Program bantuan KSM meliputi bidang-bidang: -

Pertanian (: 108 unit (7%))
Peternakan : 722 unit
(49%)
Perikanan : 81 unit (5%)
Kios : 481 unit (32%)
Lain-lain : 108 unit (7%)

Pengenalan program tabungan
Bekerjasama dengan LSM Nasional Bina Swadaya untuk pendampingan KSM
Memfasilitasi pemasaran produk petani lokal.





Pr
blinam
bdaKM
alelipu
ti

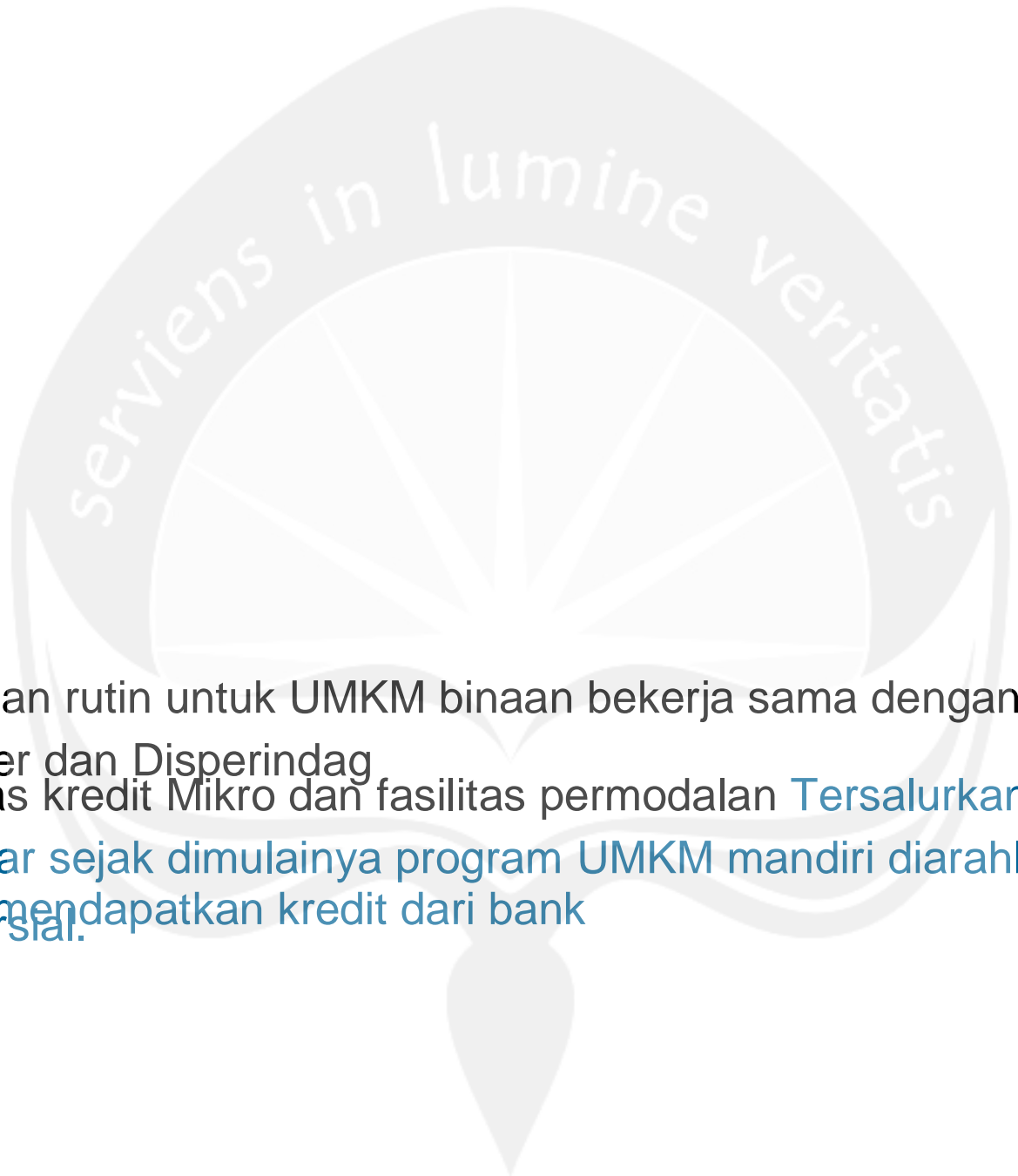
2002
Dela
jua
Konsul
tansi
Klaha
loka

Perbi
rump
dapat
Diskinnaker dan Disperindag
denda
100 juta
BKI
Klaha

pelatihan rutin untuk UMKM binaan bekerja sama dengan
dan
Diskinnaker dan Disperindag

fasilitas kredit Mikro dan fasilitas permodalan Tersalurkan lebih dari
Rp. 20 miliar sejak dimulainya program UMKM mandiri diarahkan dan
dilasilitasi mendapatkan kredit dari bank
komersial.

dan
bisa
y80
Peratih
860.
Kenira



Dana Operasional Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah



❖ Program perikanan di kampung pesisir Memberikan manfaat bagi 240 KK nelayan di 15 kampung Meningkatkan efisiensi dan produktivitas nelayan dengan penguasaan teknologi tepat guna

❖ Pertanian dan ketahanan pangan daerah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi 133 petani binaan: bantuan bibit, pelatihan, pendampingan, dan pemasaran Promosi dan pengembangan bahan pokok lokal dan tradisional – mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar dengan mengusahakan 85 Ha tanam sagu

Program Kopi – Kemitraan dengan program pengembangan pertanian AMARTA di Wamena

❖ Program peternakan Produksi ayam lokal dapat memenuhi 30% kebutuhan dan mengurangi ketergantungan memberikan penghasilan bagi sekitar 450 KK -

Pelatihan dan lokakarya rutin kerja sama dengan mitra dan Dinas Peternakan

❖ Peningkatan Keterampilan Wanita dan Rumah Tangga Program menabung kerja sama dengan bank setempat Pembinaan usaha jahit menjahit – pemasok rutin kebutuhan seragam lokal.



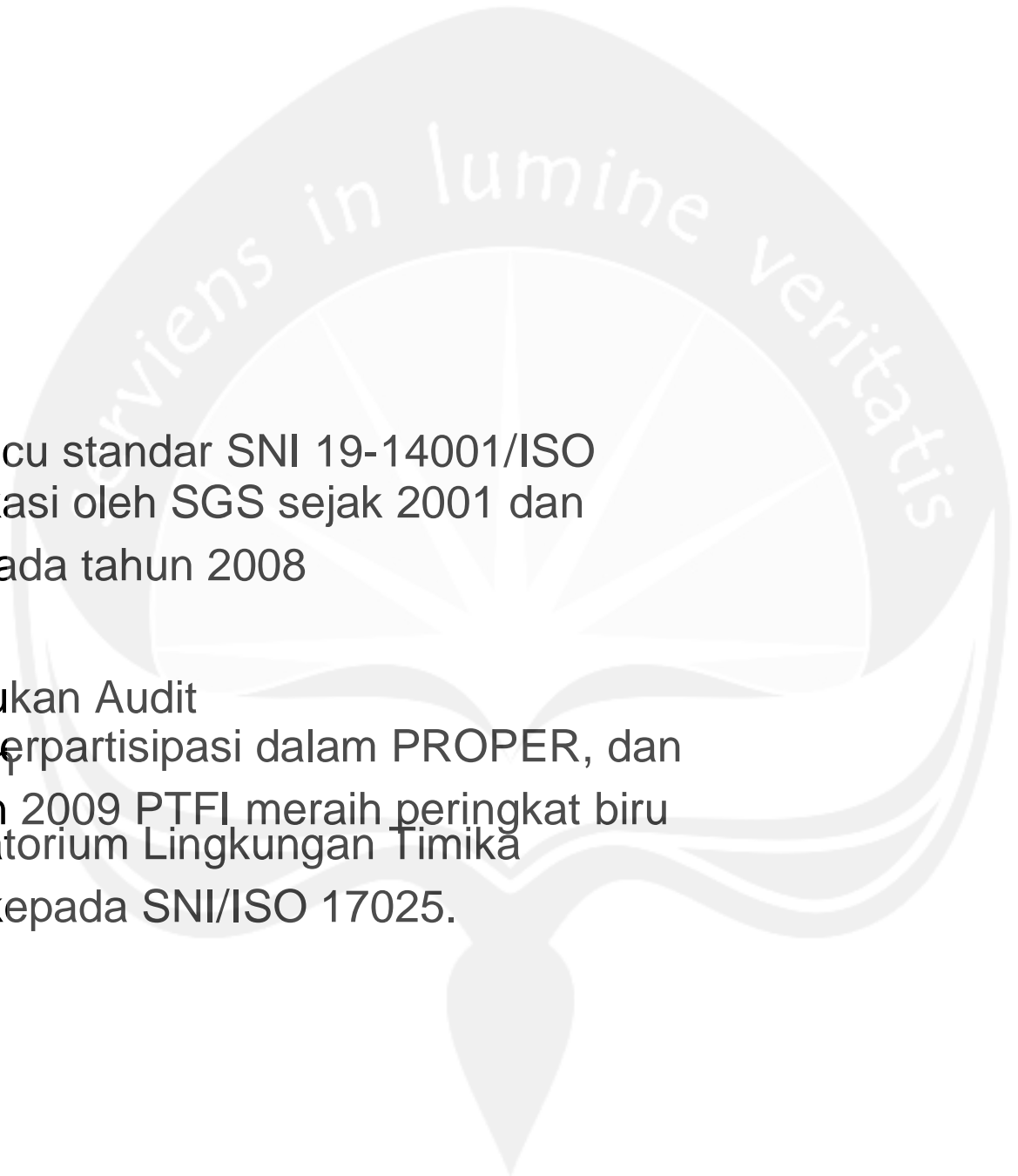
M
e
n
er
a
p
k
a
n
K
pg
e
SO
bi
je
K
kun
a
n
j
Liyan
n
g
g
berl
k
aku
u
n

◆ Mengacu standar SNI 19-14001/ISO 14001
◆ Sertifikasi oleh SGS sejak 2001 dan berlanjut pada tahun 2008

◆ Melakukan Audit

◆ LIPPTI berpartisipasi dalam PROPER, dan pada tahun 2009 PTFI meraih peringkat biru
◆ Laboratorium Lingkungan Timika

◆ Hidro mengacu kepada SNI/ISO 17025.



Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- Pengembangan sektor perikanan dilakukan bekerjasama dengan Gereja Katolik memberikan dukungan logistik, pemasaran hasil nelayan, suplai es, peralatan dan pendampingan teknis.



Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- Yayasan Jayasakti Mandiri memberikan pelatihan, pinjaman lunak, pakan dan dukungan pemasaran kepada mitra ternak
- Mempekerjakan lebih dari 400 karyawan
- Mengurangi import daging ayam broiler sekitar 30%.



Dana Operasional

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

- **Pendampingan teknis, bantuan bibit, dan modal yang diberikan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hasil pertanian.**



Ketahanan Pangan dengan Kearifan Lokal Perkebunan Sagu



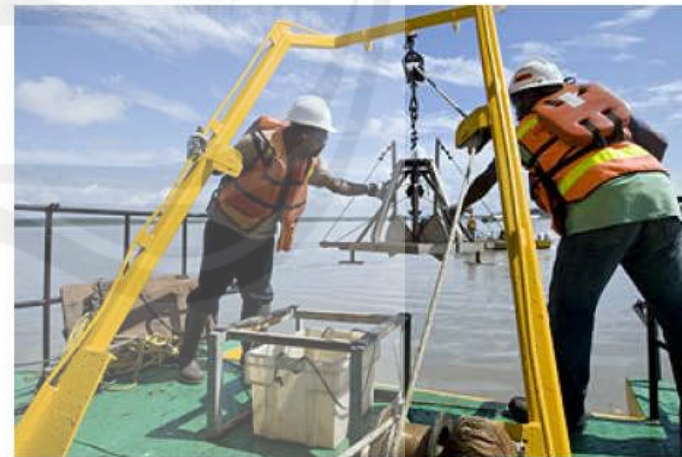
- Menyediakan bahan pokok yang berkelanjutan bagi masyarakat Kamoro
- Memperkenalkan lebih produktif spesies tanaman asli
- Meningkatkan pasca panen dan pengolahan
- Teknologi tepat guna.

Triple Bottom Line of PTFI's CSR

Triple Bottom Line	Implementation
Pengelolaan Lingkungan	<p>Program utama kegiatan pengelolaan lingkungan PTFI, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup (batuan penutup, tailing, dan limbah lain)2. Program reklamasi3. Penerapan sistem manajemen lingkungan4. Program pengelolaan limbah dengan prinsip 3R (reduce, re-use, recycle), meliputi juga proyek pengembangan bio-diesel dengan memanfaatkan limbah minyak goreng.5. Program Keanekaragaman Hayati6. Program Pemanfaatan Limbah Tailing (Pasir Sisa Tambang)7. Environmental Awareness and Education Program8. Diseminasi informasi lingkungan

Program Utama Pengelolaan Lingkungan

- **Pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup (batuan penutup, tailing, dan limbah lain)**
- **Program reklamasi**
- **Penerapan sistem manajemen lingkungan**
- **Diseminasi informasi lingkungan hidup.**



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

- Menaati kebijakan pemerintah (AMDAL, audit, PROPER, dll)
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan (EMS, ISO 14000)
- Mitigasi dampak lingkungan (penetralan air asam, tailing)
- Melakukan 3R, riset & pengembangan dan pendidikan lingkungan
- Melibatkan masyarakat lokal dan stakeholder lain.



Pengelolaan Lingkungan

Dampak utama terhadap lingkungan:



■ OVERBURDEN



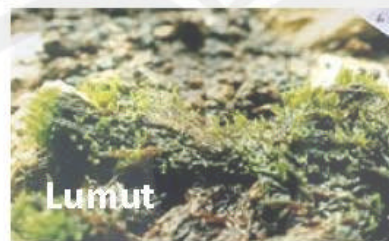
■ TAILING

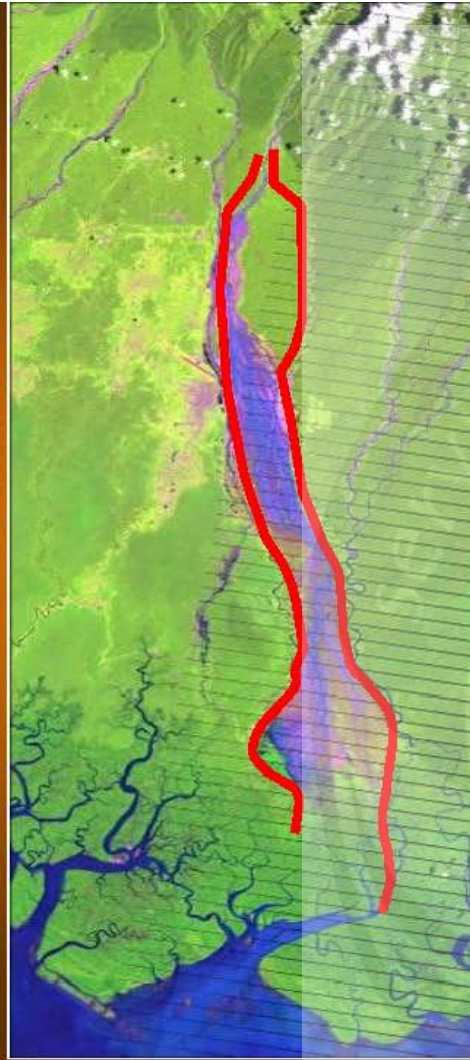
- Dampak lingkungan PTFI telah dirinci dalam SEL ('94) dan AMDAL 300K ('97)
- Dampak lingkungan selalu dikelola, dipantau dan dilaporkan ke Pemerintah (Laporan Triwulan RKL/RKL)
- PTFI mendapat arahan kebijakan dari KLH, ESDM, BPSDALH Provinsi Papua dan BLH Mimika.

Pengelolaan Batuan Penutup (Overburden)



- Tahun 2009 mereklamasi sekitar 61 ha area batuan penutup dengan tanaman lokal
- Memproduksi 43 ton kompos
- Mengumpulkan 164.000 bibit tanaman lokal.





- Tailing diendapkan diantara kedua tanggul
- Pemulihan kembali daerah pengendapan tailing melalui reklamasi maupun suksesi alami
- Sampai dengan akhir tahun 2009, daerah pengendapan tailing yang sudah direklamasi sekitar 608 hektar
- Daerah tailing dapat dipulihkan tidak terlalu lama sekitar < 15 tahun



Tahun 2009 mereklamasi sekitar 18 hektar lahan tailing meliputi bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan sebagai kelanjutan dari reklamasi 1999 – 2008 seluas 598 hektar di ModADA

Membuat fasilitas pembuatan kompos di area tanggul ganda

Melanjutkan budidaya ternak untuk penyuburan lahan tailing

Menguji 155 spesies tanaman di lahan tailing; 135 pengujian sukses

Mengidentifikasi ± 500 spesies tanaman yang telah kembali lagi ke ModADA.



Budidaya Tanaman & Ternak Produktif



■ Budidaya Matoa



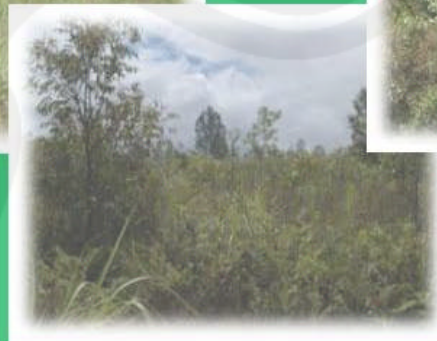
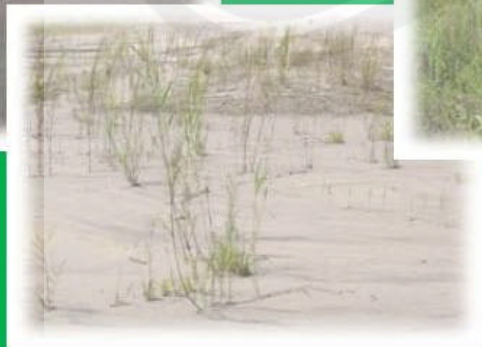
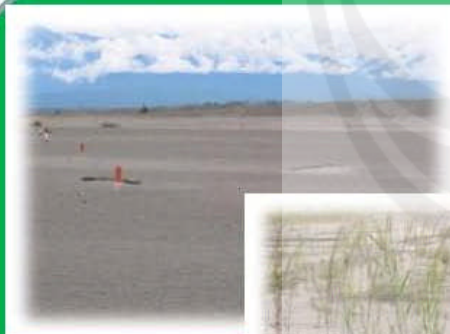
■ Budidaya Sagu



■ Penggemukan Sapi

Suksesi Alami

- Rumput *Phragmites karka* merupakan tumbuhan pioner yang mengawali proses suksesi alami dan sampai saat ini sudah memulai pembentukan hutan sekunder.
- Keanekaragaman hayati di kawasan pengendapan SIRSAT dalam Tanggul Ganda meningkat sesuai dengan perkembangan proses suksesi alami. Vegetasi yang semakin kompleks akan meningkatkan fauna di kawasan suksesi alam. Sebanyak 506 spesies tumbuhan diidentifikasi hadir secara alami dalam kawasan tersebut, sehingga mengundang 117 spesies burung, 42 spesies herpeto-fauna, 93 spesies kupu-kupu dan 10 spesies mamalia.
- Ekosistem yang terbentuk di kawasan pengendapan SIRSAT dalam Tanggul Ganda masih akan terus berubah seiring dengan perkembangan proses suksesi alami.



Sagu di Lahan Sirsat



Sagu Unggul



Dekat Kali Kopi



Suksesi Alami

Penanaman Bakau di Estuari

- Tahun 2009 menanam 50.000 bibit mangrove (5 hektar) sebagai kelanjutan dari program 2004 – 2008 sebanyak 310.000 bibit (50 hektar)
- Melibatkan kontraktor lokal dalam kegiatan reklamasi mangrove.



Pemanfaatan Sirsat



■ Konstruksi Jalan MP55



■ Konstruksi Jalan MP55



■ Jembatan Pomako III

- Sebagian komponen dari jembatan Paomako III ini dibuat dari bahan tailing. Dengan selesainya jembatan yang memiliki dimensi 60 x 10 m, hubungan antara pelabuhan samudera dengan kota Timika semakin lancar.

Pemanfaatan Sirsat

- Melanjutkan pemanfaatan tailing sebagai bahan konstruksi pada berbagai proyek internal PTFI
- Melanjutkan kerjasama dengan Pemda Mimika dan Pemda Papua dalam pemanfaatan tailing sebagai bahan konstruksi.





Me
mbu

at Menyelesaikan dokumen penutupan
ambang PTFI yang berisi arah dan jenis
kegiatan pada saat penutupan tambang
awa

l visi K It id i it lbKonsultasi dengan
universitas, lembaga penelitian dan
a Dewan Penasehat Pembangunan
pas Berkelanjutan dan para pemangku
kepentingan lainnya

Dana Penutupan Tambang US\$

194 juta

Sampai akhir tahun 2009

g sudah membukukan US\$ 101,9

bagi
juta
Mod

AD

A



Pengelolaan Limbah

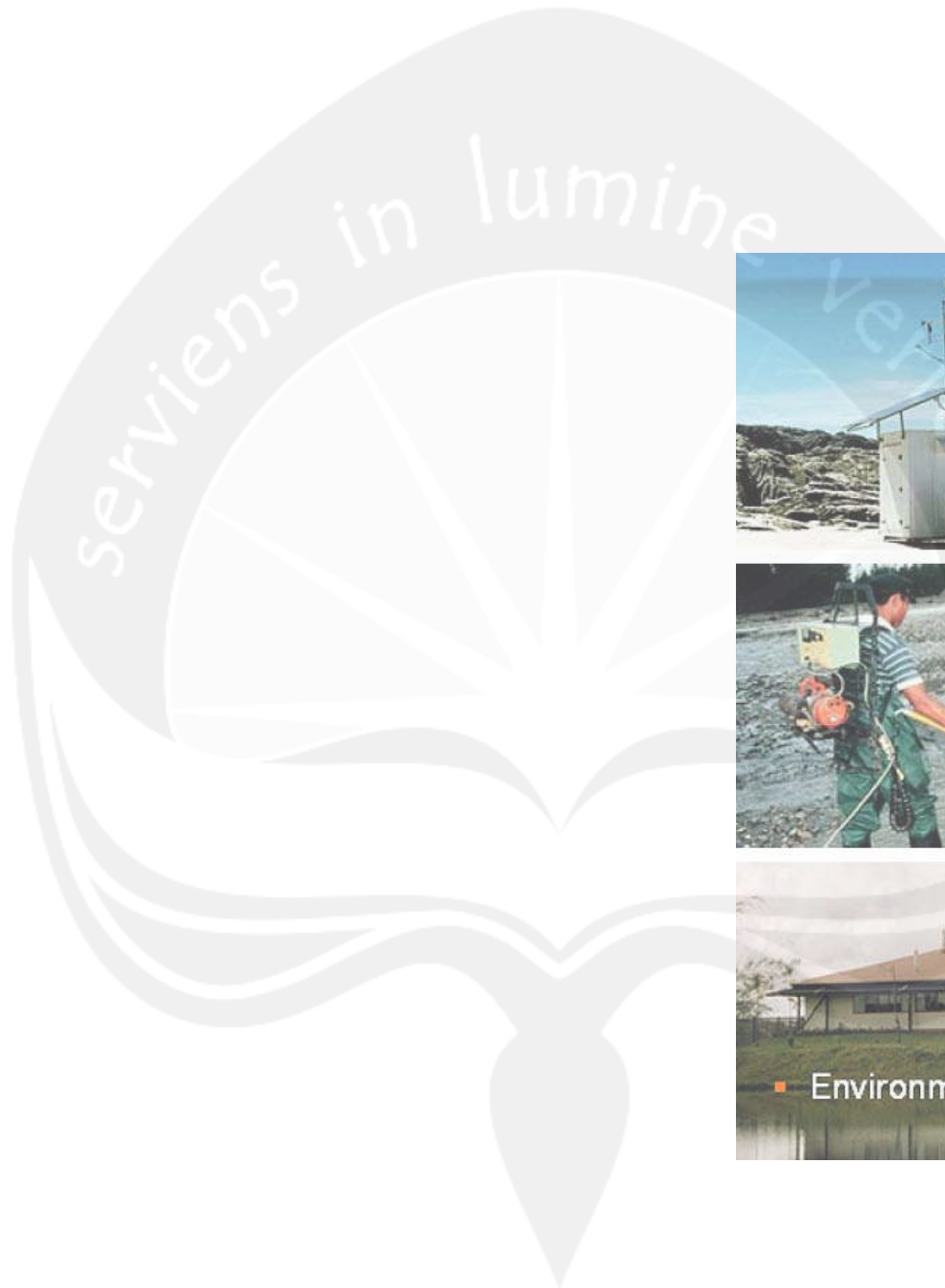


- Mengoperasikan 3 TPA, 10 IPAL
- Mengelola limbah B3 sesuai regulasi
- Menerapkan prinsip 3R (Re-use, Reduce and Recycle)
 - Menggunakan oli bekas sebagai bahan bakar
 - Mengirimkan aki bekas ke perusahaan daur ulang.
 - Mendaur ulang kawat tembaga menjadi souvenir
 - Mendaur ulang minyak jelantah menjadi biodiesel





Men
gam
MI
seki
tar M
250
an
pange
pembang
gan
Eryiba
medim
medk
keayime
mpan
sehinta
Hidarat,
perduk
gapani
pan dan
minta
gair
integrit
asnya.



Environmental Laboratory, Timika

- ❖ Mendukung kegiatan penelitian flora dan fauna di dalam kawasan KK PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz: KEW Garden, LIPI, UNIPA dan penelitian mahasiswa dari berbagai Univ. Identifikasi spesies Identifikasi spesies, kadab, kepiting dan spesies abg tbbri publikasi, kadggurnal internasional.



Keanekaragaman Hayati



- Melakukan survei fauna dan flora di dalam daerah operasi PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz
- Meningkatkan kualitas Arboretum Anggrek di Pusat Reklamasi MP21
- Merintis upaya pengembangan Pusat Informasi Keanekaragaman Hayati khususnya wilayah Mimika
- Melanjutkan upaya konservasi satwa liar endemik Papua.

Keanekaragaman Hayati

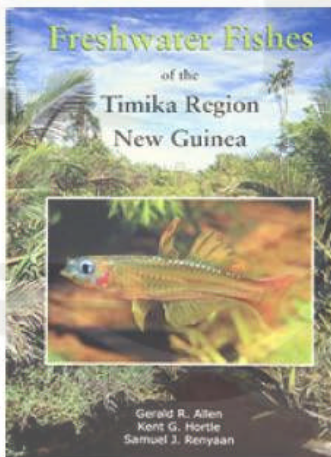
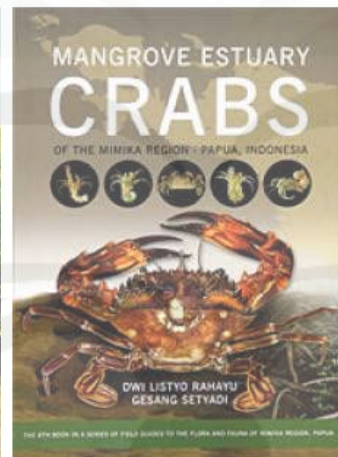
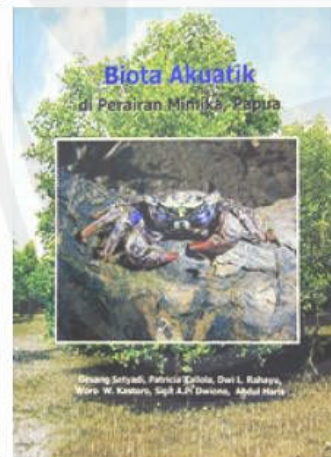
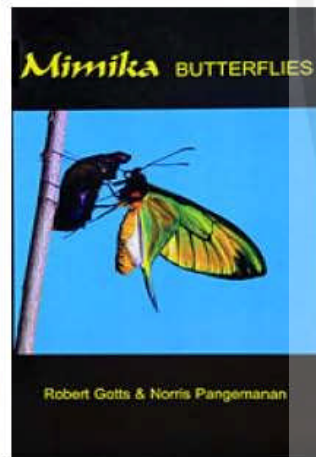
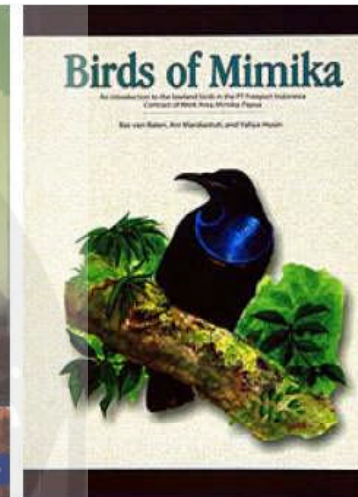
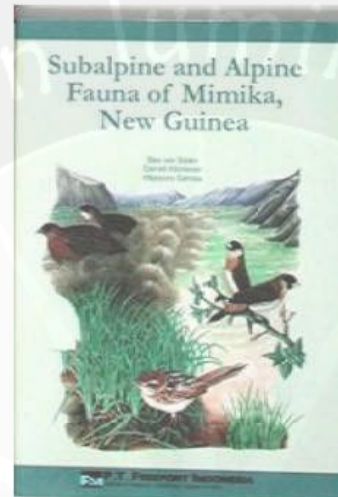
Mendukung kegiatan penelitian flora dan fauna di dalam kawasan KK PTFI yang sangat mirip dengan kawasan TN Lorentz:

- KEW Garden, LIPI, UNIPA dan penelitian mahasiswa dari berbagai Univ.
- Identifikasi spesies-spesies baru dari tumbuhan, kangguru pohon, kadal, kepiting dan kodok yang telah dipublikasi pada jurnal internasional.



Penerbitan Buku Seri Keanekaragaman Hayati

- Dukungan PTFI dalam penerbitan seri keanekaragaman hayati di Kabupaten Mimika.





M

el

De M

kele

ggar

Wan

pering

eka

han

Bemi,

hati

katu

higa

hidip,

han

han

han

Wata

Ghan

Ghan

Dirgra

ka

g



g
y



E
E
al
al
a
ai
di
d
a
P
P
Accountability)
Anderson)
a
E
kt
te
m
al

- o Bulanan
- o Quartal
- o Pelaporan tahunan kepada Pemegang Saham termasuk Pemerintah RI
- o RKAB –
- o ESDM/RPL –
- o KLH

Audit keuangan tahunan oleh lembaga audit internasional di laporkan kepada publik – untuk LPMK selama 3 tahun terakhir mendapat hasil wajar tanpa catatan.

Audit Sosial oleh ICCA (International Center for Corporate
Audit Lingkungan (Proper oleh KLH, FCX dan Labat
Pertemuan periodik secara langsung dengan perwakilan
masyarakat)



P
ro g
gr salah
a satu

Strategi CSR PTFI, meliputi manajemen dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, pola kemitraan tiga sektor, melakukan program-program pengembangan dan pembangunan berkelanjutan, melakukan pendekatan program, budaya dan agama, pengintegrasian kebijakan dan program yang berkaitan dengan komitmen-komitmen sosial, lingkungan, ketenagakerjaan, dan HAM ke dalam sistem sistem operasional perusahaan, melakukan evaluasi/audit guna mengukur kinerja perusahaan dan menjadi acuan perbaikan.

a pai
n komit

Tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan Regulasi CSR, meliputi: kondisi geografis dan demografis, kompleksitas sosial dan budaya masyarakat setempat, pemahaman tentang Hak Ulayat dalam konteks undangundang agraria, proses transisi dari kebiasaan lama untuk menjadi pelaku ekonomi modern, ketergantungan pada satu 'prime mover' pembangunan di Kabupaten Mimika dan sekitarnya, sarana dan prasarana ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang terbatas di wilayah pedalaman diluar Kabupaten Mimika, serta kondisi sosial politik Papua.

a berkel
k anjuta
at n.
d

- ◆ Penghargaan Aditama 2010 atas pengelolaan lingkungan pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (30/9/2010)
 - ◆ Juara I penghargaan Tambang 2010 sebagai “The Best Mining Company in Good Mining Practice” (25/5/2010)
- ◆ Dua Penghargaan Aditama (Emas) untuk kategori Pengelolaan Pembibitan dan Pemantauan Lingkungan Pertambangan; empat Penghargaan Utama (Perak) untuk kategori Pengelolaan Batuan Penutup, Pengelolaan Pengendalian Erosi dan Sedimentasi, Pengelolaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang serta Pengelolaan Kegiatan Sarana Penunjang; dan Piagam Penghargaan Pratama di bidang K3, dari Departemen Energi & Sumber Daya Mineral (DESDM) atas upaya yang dilakukan PTFI dalam menjaga lingkungan dan keselamatan pertambangan. (3/12/2009)
- ◆ Millennium Development Goals / MDGs 2008 untuk kategori “Memerangi HIV/AIDS, Malaria, TBC dan Penyakit Menular lainnya,” diberikan oleh Metro TV bekerja sama dengan PBB dan Badan Perencanaan Nasional
- ◆ Penghargaan dari Kementerian Negara
- ◆ Penghargaan sebagai Perusahaan Idaman 2009 di Indonesia, versi Warta Ekonomi
- ◆ Penghargaan atas Pelaporan Tentang Keberlanjutan dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (4/12/2009)



Komunikasi Kegiatan Lingkungan

- Secara internal, diseminasi informasi dari kegiatan-kegiatan program lingkungan PTFI dapat diakses masyarakat melalui media **e-BeritaKita**, e-newsletter warga Freeport.



in lumine





FOTO KEGIATAN KULIAH TAMU





